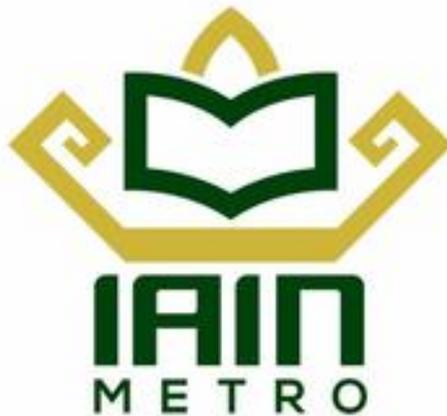


SKRIPSI

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KONSELING TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DI MAN 2
OKI**

Oleh :

**VIKA ANGGRAINI
NPM. 1901012042**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H / 2023**

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KONSELING TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PAI DI MAN 2 OKI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**VIKA ANGGRAINI
NPM. 1901012042**

**Pembimbing : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112200003 1004**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H / 2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Vika Anggraini
NPM : 1901012042
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PAI DI MAN 2 OKI PENGARUH LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING TERHADAP KEDISIPLINAN
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DI MAN 2 OKI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Jurusan


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 31 Mei 2023
Pembimbing


Dr. Buyung Syukron, S.Ag.SS.MA
NIP. 19721112 200003 1 004

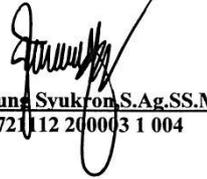
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KONSELING TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DI MAN 2
OKI
Nama : Vika Anggraini
NPM : 1901012042
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Mumaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 31 Mei 2023
Dosen Pembimbing


Dr. Buyung Syukron, S.Ag.SS.MA
19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-370/111-28-1/D/PP-00-g/06/2023

Skripsi dengan judul : PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KONSELING TERHADAP KEDIDIPLINAN BELAJAR PAI DI MAN 2 OKI , yang disusun oleh: Vika Angraini, NPM: 1901012042, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/tanggal: Rabu/14 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Buyung Syukron S.Ag, SS. MA
Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
Sekretaris : Anisatu Z Wakhidah, M.Si



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



[Signature]
Dr. Suhairi, M.Pd

NID. 696206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KONSELING TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR MATA PELAJARAN PAI DI MAN 2 OKI

Oleh :

VIKA ANGGRAINI

Kegiatan belajar adalah kegiatan baik jasmani maupun rohani yang melibatkan aktivitas fisik maupun psikis, terutama dalam kegiatan belajar di kelas, aktivitas belajar di kelas sangat erat kaitannya dengan proses layanan Bimbingan Konseling di sekolah, dengan diterapkannya beberapa bimbingan belajar dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Kedisiplinan belajar pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan dapat diukur dan dinilai setelah peserta didik melakukan proses pembelajaran. karena kedisiplinan tersebut sangat menentukan hasil belajar peserta didik.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling terhadap Kedisiplinan Belajar pada Mata Pelajaran PAI di MAN 2 OKI. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis adanya Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling terhadap Kedisiplinan Belajar pada Mata Pelajaran PAI di MAN 2 OKI. Bentuk penelitian yang dilakukan adalah penelitian jenis kuantitatif dengan sifat korelasi. Populasi berjumlah 118 peserta didik kelas XI ipa XI ips dengan sampel 30 peserta didik dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan *sampel random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dan dokumentasi, serta teknik analisis data menggunakan rumus *korelasi product moment*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil sebesar 0,630 dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Sedangkan r_{tabel} pada taraf *signifikan* 5% adalah 0,037. Demikian r_{xy} sebesar 0.630 adalah jauh lebih besar daripada r_{tabel} , karena itu r_{xy} hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. maka kesimpulannya ada Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Belajar pada Mata Pelajaran PAI di MAN 2 OKI.

Kata kunci : *Layanan Bimbingan Konseling, dan Kedisiplinan Belajar*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vika Anggraini
NPM : 1901012042
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2023
Yang menyatakan



Vika Anggraini
NPM. 1901012042

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya.”

(Q.S Al-Baqarah /2;286)¹

¹ *Q.S Al-Baqarah (286), n.d.*

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, atas terselesainya skripsi ini, penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, bapak Edi Kiswanto dan Ibu Supatmi yang selalu merawat dan mendidiku dengan penuh kasih sayang, doa, motivasi, semangat sehingga menjadi alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku Ahmad Nur Effendy dan kak Ardi Dwi Supriyadi Putra, terimakasih telah menjadi penyemangat saya dan memberikan arti dari sebuah pengorbanan, kesabaran dan perjuangan.
3. Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA selaku dosen pembimbing yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu yang sangat berharga selama proses penelitian dalam menyelesaikan skripsi.
4. Kepada sahabatku yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar segera terselesainya skripsi ini.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan terima kasih kepada Allah Subhanahu Wata'ala , karena atas berkat taufik dan hidayah-Nya sehingganya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Di dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
3. Drs. Muhammad Ali, M. Pd.I : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memotivasi.
5. Dra. Yulyanti, M.Si Kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 OKI
6. Abdul Haris Widodo, S.Ag. M.Pd Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak
7. Siti Asmah, S.Pd.I Guru Bimbingan Konseling
8. Teman-teman mahasiswa/i Jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya kelas C, beserta teman-teman kost, dan Tim Solid.

Kritik dan saran sangat penulis harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penulisan karya ilmiah selanjutnya. Dan pada akhirnya penulis berharap hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Pendidikan Agama Islam dan bagi pihak-pihak terkait.

Metro, 28 November 2022

Penulis,



Vika Anggraini

NPM. 1901012042

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PESETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTO	viii
PESEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	4
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Bimbingan konseling.....	9
1. Pengertian Bimbingan Konseling	9
2. Layanan Bimbingan Konseling.....	10
3. Fungsi Bimbingan Konseling.....	13
4. Pengaruh Guru Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Belajar	15
B. Disiplin Belajar	18
1. Pengertian Disiplin dalam Belajar	18
2. Jenis-Jenis Disiplin dalam Belajar	22
3. Fungsi Disiplin dalam Belajar.....	23
4. Indikator Disiplin dalam Belajar	26

C. Pendidikan Agama Islam	28
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	28
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	28
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	30
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi lokasi penelitian	45
a. Sejarah berdirinya MAN 2 OKI	45
b. Visi, misi dan strategi MAN 2 OKI	47
c. Kondisi MAN 2 OKI.....	49
2. Data Kependidikan Dan Tenaga Kependidikan	50
a. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah	50
b. Data guru berdasarkan kualifikasi pendidikan dan jenis kelaminnya	51
c. Sarana dan prasarana	53
3. Deskripsi data hasil penelitian	58
a. Uji coba validitas dan reliabilitas	58
b. Uji prasyarat	63
c. Pengujian hipotesis.....	66
B. Pembahasan	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	75
RIWAYAT HIDUP	131

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Kelas XI di MAN 2 OKI	35
Tabel 3.2 Skala Likert	38
Tabel 3.3 Rancangan Kisi-Kisi Angket	41
Tabel 4.1 Data Siswa MAN 2 OKI	49
Tabel 4.2 Data Kepsek dan Pegawai	50
Tabel 4.3 Data Guru Berdasarkan Kualifikasi	51
Tabel 4.4 Data Guru Berdasarkan dan Jabatannya	51
Tabel 4.5 Keadaan Pegawai	52
Tabel 4.6 Data Guru dan Karyawan MAN 2 OKI Tahun Ajaran 2023/2024	52
Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana	54
Tabel 4.8 Data Fasilitas dan Mobile	55
Tabel 4.9 Data Uji Validitas Angket Ganjil Genap Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling.....	59
Tabel 4.10 Data Uji Coba Validitas Angket Layanan Bimbingan Konseling	61
Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji Normalitas	63
Tabel 4.12 Hasil Analisis Uji Linieritas	64
Tabel 4.13 Hasil Analisis Uji Regresi Linier Sederhana	65
Tabel 4.14 Hasil Analisis Uji Model Summary	66
Tabel 4.15 Data Nilai Angket Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Belajar pada Mata Pelajaran PAI di MAN 2 OKI	67
Tabel 4.16 Tabel Kerja Untuk Mencari Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di MAN 2 OKI	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 2 OKI Tahun Ajaran 2023/2024	56
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Tata Usaha MAN 2 OKI Tahun Ajaran 2023/2024.....	56
Gambar 4.3 Maps MAN 2 OKI	57
Gambar 4.4 Denah Lokasi	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Prasurey
3. Surat Balasan Prasurei
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Surat Bebas Pustaka Jurusan
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Hasil Turnitin
10. Outline
11. Alat Pengumpulan Data
12. Hasil Uji Validitas Angket
13. Tabel r Product Moment
14. Hasil Reliabilitas
15. Buku Bimbingan Bab I-IV
16. Dokumentasi Penelitian
17. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, yang memiliki peranan penting dalam usaha mendewasakan anak didiknya, maka pendidikan senantiasa diperlukan serta memerlukan suatu proses yang akan berlangsung secara terus menerus pada usaha untuk mewariskan nilai-nilai serta kecakapan yang dimiliki oleh manusia pada generasi berikutnya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa Pendidikan berasal dari kata didik (mendidik), yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan Pendidikan mempunyai pengertian yaitu proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.

Menurut Undang- Undang Dasar Nomor. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peran untuk membantu upaya proses belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar. Seorang guru tidak mentransfer ilmu yang sudah dimilikinya, namun membantu siswa guna membentuk pengetahuannya. Peran guru dalam memimpin kelas sangat penting, terutama dalam menciptakan suasana belajar yang menarik. Hal ini dikarenakan seorang guru pada dasarnya memiliki dua tanggung jawab utama sekaligus, yaitu mengajar dan pengelolaan kelas.³

Disiplin adalah kesadaran akan peraturan yang harus diterapkan. Salah satu bentuk disiplin adalah disiplin belajar. Disiplin dalam belajar merupakan wujud ketaatan siswa dalam melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dengan terciptanya disiplin belajar pada siswa, diharapkan mereka akan tahu bagaimana berperilaku sesuai aturan. Namun pada kenyataannya masalah disiplin belajar siswa saat ini semakin menurun, sehingga diperlukan suatu metode yang tepat untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.

Tanpa kesadaran akan perlunya mengikuti aturan yang diberikan, tidak mungkin mencapai tujuan pengajaran yang maksimal. Diperlukan sikap disiplin dari siswa dengan melakukan latihan-latihan pemberdayaan

² Rahmat Hidayat, dkk, *Ilmu Pendidikan Konsep Teori an Aplikasinya* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 24.

³ Muhiddinur Kamal *Guru Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis* (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (Aura), 2013), 2.

diri agar selalu patuh dan meningkatkan pengendalian diri. Disiplin yang timbul dari kesadaran diri sendiri lebih membesarkan hati dan bertahan daripada disiplin yang timbul dari pengawasan orang lain.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan peran guru agama Islam dalam menerapkan disiplin belajar kepada siswanya, penerapan disiplin belajar yaitu sebagai pendidik, pelatih, pemberi informasi, pemberi semangat dan lain-lain. Namun kenyataannya, tidak semua guru PAI mendisiplinkan siswanya. Akibatnya, penerapan disiplin belajar pada siswa kurang efektif sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, guru agama Islam dapat bekerja sama dengan konselor sekolah untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pada saat proses pra-survey penulis melakukan wawancara dengan bapak Abdul Haris Widodo untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami siswa bahwasannya di MAN 2 OKI banyak siswa yang kurang disiplin belajar di sekolah terbukti dengan masih adanya siswa yang telat masuk jam pelajaran, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak memperhatikan guru saat jam pelajaran, dan sering tertidur di dalam kelas dan tidak mentaati tata tertib sekolah.⁴

Apabila merujuk pada masalah-masalah yang dihadapi siswa tersebut, maka guru Pendidikan Agama Islam bersama dengan guru Bimbingan Konseling untuk membantu siswa mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan yang dimilikinya. Dan membantu

⁴ Hasil wawancara dengan bapak Abdul Haris Widodo pada tanggal 20 desember 2022

siswa untuk mencapai tujuan-tujuan perkembangan yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar dan karir.⁵

Ketidaksiplinan belajar pada mata pelajaran PAI di MAN 2 OKI ini dipengaruhi oleh kurangnya peran dan layanan yang optimal oleh guru PAI dan guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar pada siswa. Dan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk mengkaji mengenai “Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar pada Mata Pelajaran PAI di MAN 2 OKI.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas telah memperhatikan permasalahan dalam penelitian, bahwa:

1. Siswa tidak mengerjakan tugas dengan baik
2. Siswa tidak memperhatikan guru ketika jam pelajaran di kelas
3. Rendahnya kesadaran siswa dalam hal kedisiplinan belajar di sekolah.
4. Tingginya angka pelanggaran-pelanggaran yang di lakukan siswa di sekolah
5. Masih banyak siswa yang mengabaikan peraturan-peraturan sekolah

⁵ Anas Salahudin, dkk, *Bimbingan Dan Konseling* (Bandung: CV. Pustaka Setia Bandung, 2019), 23.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian kali ini, agar pembahasan tidak terlalu luas, maka masalah hanya dibatasi mengenai: “Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Belajar pada Mata Pelajaran PAI di MAN 2 OKI”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut: “Apakah Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling (BK) Terhadap Kedisiplinan Belajar pada Mata Pelajaran PAI di MAN 2 OKI ?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Belajar pada Mata Pelajaran PAI di MAN 2 OKI menjadi lebih baik. adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis khususnya mengenai peran guru PAI dan layanan Bimbingan Konseling pada kedisiplinan belajar pada mata pelajaran PAI di MAN 2 OKI.

2. Manfaat praktis

Secara praktis dapat memberikan informasi yang terkait dengan layanan Bimbingan Konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dan menaati tata tertib sekolah.

F. Penelitian Relevan

Penelitian tentang menanamkan kedisiplinan siswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berikut ini peneliti sajikan kutipan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait diantaranya.

Penelitian yang di dilakukan oleh Hiyatun Nufus Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta NIM. 13311198 dengan judul "*Pengaruh guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 70 Jakarta)*" penelitian tersebut mengkaji tentang peran guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi kedisiplinan siswa di sekolah seperti guru sebagai informan, fasilitator, mediator dan kolaborator. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subjek penelitian nya yaitu tentang guru bimbingan konseling. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada pengambilan sampel yaitu sebanyak 72 siswa dari kelas X ipa dan ips dengan menggunakan tehnik random sampling.

penelitian lain yang dilakukan oleh Sugiarti (2017) mahasiswa IAIN Bengkulu NIM.1316511604 yang berjudul "*Layanan Bimbingan*

Konseling Pada Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Penago Selama” peneliti tersebut mengkaji tentang layanan bimbingan konseling, yang mana penelitian ini berfokus pada layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, pembelajaran, layanan konseling, perorangan, bimbingan kelompok dan konseling kelompok.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah terdapat pada objek penelitian yaitu kedisiplinan siswa. Adapun perbedaannya antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah berfokus pada pengaruh guru bimbingan konseling dalam meningkatkan disiplin belajar siswa.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Yogi Wardana (2017) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Medan yang berjudul *”Peran Guru Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI SMK Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2016/2017”*. penelitian tersebut mengkaji tentang peran guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswanya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subjek penelitiannya yaitu peran guru bimbingan dan konseling. Sedangkan perbedaannya yaitu terkait metode penelitiannya yaitu kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan teknik analisis data yaitu wawancara dan dokumentasi.

Keunggulan penelitian penulis dengan penelitian relevan adalah terdapat pada Layanan Bimbingan Konseling dalam mengatasi ketidakdisiplinan belajar pada mata pelajaran PAI di MAN 2 OKI.

Dan juga lebih menekankan pada layanan orientasi, informasi dan bimbingan belajar yang diberikan sehingga dapat mempengaruhi dan meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Konseling

1. Pengertian Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah pemberian bantuan kepada peserta didik, baik secara individu maupun kelompok, agar mereka dapat berkembang secara mandiri dan optimal dalam bidang kehidupan pribadi, kehidupan sosial, pengembangan kemampuan belajar dan perencanaan karir, berbagai layanan dan dukungan sumber daya berdasarkan ketentuan yang berlaku. Bimbingan merupakan salah satu bidang dan program pendidikan dan tujuan dari program ini adalah untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa.

Menurut Tolbert, bimbingan adalah seluruh program atau semua kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan pada membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupan sehari-hari.⁶

Sedangkan konseling merupakan salah satu teknik atau layanan dalam bimbingan, tetapi teknik atau layanan ini sangat istimewa karena sifatnya yang lentur dan fleksibel dan komprehensif konseling merupakan suatu teknik dalam bimbingan, tetapi merupakan teknik inti atau teknik kunci.

⁶ Fenti Hikmawati., *Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 1.

Hal ini dikarenakan konseling dapat memberikan perubahan yang mendasar, yaitu mengubah sikap.

Menurut Leona E.Tylor, ada lima karakteristik yang sekaligus merupakan prinsip-prinsip konseling. Kelima karakteristik tersebut adalah :

- a. Konseling tidak sama dengan pemberian nasehat (advice) sebab di dalam pemberian nasehat proses berpikir ada dan diberikan oleh penasihat, sedang dalam konseling proses berpikir dan pemecahan ditemukan dan dilakukan oleh klien sendiri.
- b. Konseling mengusahakan perubahan-perubahan yang bersifat fundamental yang berkenaan dengan pola-pola hidup.
- c. Konseling lebih menyangkut sikap daripada perbuatan atau tindakan
- d. Konseling lebih berkaitan dengan penghayatan emosional dari pada pemecahan intelektual.
- e. Konseling menyangkut juga berhubungan klien dengan orang lain.⁷

Konseling memegang peran yang sangat penting dalam bimbingan, sering disebut sebagai jantungnya dari bimbingan (*counseling is the heart of guidance*), konseling sebagai inti bimbingan (*counseling is the core of guidance*), konseling sebagai pusatnya bimbingan (*counseling is the centre of guidance*).

2. Layanan Bimbingan Konseling

Layanan bimbingan dan konseling adalah petunjuk atau penjelasan yang diberikan oleh ahli kepada seseorang dengan metode psikologi agar seseorang mudah memahami dan dapat menghadapi masalah dengan baik.⁸ Bimbingan Konseling memiliki beberapa layanan, yang

⁷ Fenti Hikmawati., *Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 2.

⁸ Miftachul Taufiqi, “*Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran IPS di MA Muhammadiyah 1 Malang*” (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017), 24.

dapat membantu siswa menyelesaikan permasalahannya di sekolah, yaitu antara lain :

a. Layanan Orientasi

Menurut Prayitno layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru atau seseorang terhadap lingkungan yang baru di masukinya. Pemberian layanan ini bertolak dari anggapan bahwa memasuki lingkungan baru bukanlah hal yang selalu dapat berlangsung dengan mudah dan menyenangkan bagi setiap orang. Ibarat seseorang yang baru pertama kali datang ke sebuah kota besar, maka ia berada dalam keadaan serba “buta” buta tentang arah yang hendak dituju, buta tentang jalan, dan buta ini dan itu. Akibat dari kebutaannya itu, tidak jarang ada yang tersesat dan tidak mencapai apa yang hendak ditujunya. dan menurut Willis layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dikoordinir oleh guru pembimbing dengan bantuan semua guru dan wali kelas dengan tujuan membantu, mengarahkan, membantu agar siswa lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan baru.⁹

b. Layanan Informasi

Menurut Zainal Abidin dan Alief yang menjadi fungsi utama layanan informasi adalah fungsi pemahaman dan pencegahan.

⁹ Miftachul Taufiqi, “Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran IPS di MA Muhammadiyah 1 Malang” (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017), 24.

- 1) Fungsi pemahaman yaitu dengan adanya individu mendapatkan layanan informasi akan memberikan dan meningkatkan pemahaman diri terhadap berbagai persoalan hidup sebagai individu, anggota keluarga, maupun anggota masyarakat, sehingga mampu menempatkan posisinya pada alur yang lebih tepat.
- 2) Fungsi pencegahan yaitu dengan layanan informasi tadi individu menjadi memiliki pemahaman yang lebih terhadap berbagai hal tentang kehidupan, sehingga dirinya dapat terhindar dari berpola hidup yang tidak benar, penyusunan program hidup yang tidak relevan serta terhindar dari pengambilan keputusan yang tidak tepat.¹⁰

Dengan demikian, layanan orientasi dan informasi itu merupakan perwujudan dan fungsi pemahaman layanan bimbingan konseling. Dari pendapat di atas dapat diartikan bahwa layanan informasi adalah salah satu kegiatan bimbingan konseling yang mampu mencangkup kegiatan lainnya. Karena layanan ini memberikan berbagai informasi baik informasi pribadi, sosial karir maupun belajar.

c. Layanan Pembelajaran

Layanan pembelajaran merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dalam menguasai materi belajar atau penguasaan kompetensi yang cocok dengan kecepatan dan kemampuan dirinya serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya, dengan tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan sikap dan

¹⁰ Ika Ernawati, "Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjar negara Tahun Ajaran 2014/2015," *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 1, no. 1 (2016): 3.

kebiasaan belajar yang baik, layanan pembelajaran berfungsi untuk pengembangan.

Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan menjelaskan bahwa bimbingan belajar adalah bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik dengan cara mengembangkan suasana belajar mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar. Kemudian menurut Thantawi bimbingan belajar adalah bidang layanan bimbingan yang membantu individu atau peserta didik dalam mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan untuk pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.¹¹

Dari beberapa pengertian layanan bimbingan belajar yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah seperangkat usaha bantuan kepada peserta didik dalam mengadakan penyesuaian belajar dan memecahkan masalah dengan berbagai metode agar siswa terhindar dari kesulitan belajar dan mencapai keberhasilan belajar yang optimal.¹²

3. Fungsi Bimbingan Konseling

Fungsi bimbingan dan konseling ditinjau dari segi kegunaan dan manfaat layanan dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi pokok, yaitu :

¹¹ Abdillah Henni Syafrina Nasution, *Bimbingan Konseling Konsep, Teori & Aplikasinya* (Medan: LPPPI, 2019), 118.

¹² Erman Amti, rayitno, *Dasar Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas, 2008), 50.

1. Fungsi pemahaman

Dewa ketut sukardi menyatakan bahwa fungsi pemahaman yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan keperluan pengembangan siswa.

2. Fungsi Pencegahan

Melalui fungsi ini, layanan bimbingan dan konseling dimaksud untuk mencegah timbulnya masalah pada diri siswa sehingga mereka terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya. Berdasarkan fungsi ini, layanan bimbingan dan konseling harus tetap diberikan kepada setiap siswa sebagai usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah. Fungsi ini dapat diwujudkan oleh guru pembimbing atau konselor dengan merumuskan program bimbingan yang sistematis sehingga hal-hal yang dapat menghambat perkembangan siswa seperti kesulitan belajar, kekurangan informasi, masalah sosial dan lain sebagainya dapat dihindari.

3. Fungsi pengembangan

Fungsi pengembangan ini adalah layanan Bimbingan Konseling yang diberikan kepada siswa untuk membantu para siswa dalam mengembangkan keseluruhan potensinya secara lebih terarah. Dengan kata lain layanan bimbingan dan konseling

membantu para siswa agar berkembang sesuai dengan potensinya masing masing.

4. Fungsi penyaluran

Fungsi penyaluran yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu konseli memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan atau program study, dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadian lainnya. Dalam melaksanakan fungsi ini, konselor perlu bekerja sama dengan pendidik lainnya di dalam maupun di luar lembaga pendidikan.

4. Pengaruh Guru Bimbingan Konseling terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa

Siswa sebagai bagian dari sekolah dalam melakukan semua aktivitasnya harus berinteraksi dengan teman, baik guru yang mendidik dan mengajarkannya maupun dengan tenaga administrasi atau tenaga kependidikan di sekolah tersebut. Keteladanan dan perkataan, sikap dalam semua tindakan para guru akan dijadikan panutan bagi siswa yang dapat merasuk ke dalam pribadi siswa dan sering kali melebihi keteladanan dari orangtuanya di rumah. Disiplin yang dimiliki siswa merupakan hasil interaksi dari berbagai macam unsur disekelilingnya. Disiplin juga merupakan sikap yang terbentuk melalui beberapa faktor, antara lain faktor keluarga, masyarakat dan sekolah. Faktor lain pembentukan disiplin dipengaruhi oleh dua faktor,

yaitu faktor intern dan ekstern. Secara intern, yaitu unsur-unsur yang ada dalam diri manusia yang meliputi keadaan fisik dan psikis. Kondisi fisik yang sehat akan mampu melaksanakan tugas-tugas yang ada dengan baik. Dengan kondisi fisik yang sehat dan penuh vitalitas, individu akan dapat mengatur waktu untuk mengikuti kegiatan dengan seimbang dan kondisi psikis ini juga sangat mempengaruhi disiplin individu. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama, tapi juga penyebab kesulitan disiplin. Anak didik mendapatkan pengetahuan untuk pertama kalinya di dalam keluarga.

Begitu juga dengan sikap disiplin harus ditanamkan sejak dini pada anak ketika masih berada didalam lingkungan keluarga. Ketika disiplin sudah ditanamkan sejak kecil di dalam lingkungan keluarga maka sikap disiplin pada anak akan menjadi suatu kebiasaan ketika akan berada di lingkungan masyarakat. Selanjutnya perilaku tidak disiplin juga disebabkan oleh siswa-siswi yang berasal dari keluarga yang tidak harmonis (*broken home*). Serta biasa juga sikap tidak disiplin disebabkan oleh kurikulum. Kurikulum yang terlalu kaku, atau terlalu bebas, tidak atau kurang fleksibel, terlalu dipaksakan dan lain-lain dapat menimbulkan perilaku tidak disiplin dalam proses pembelajaran pada khususnya dan dalam proses pendidikan pada umumnya.

Di sekolah, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar peserta didik yaitu faktor guru, faktor alat sekolah, faktor

kondisi gedung dan waktu sekolah. Semua faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar, di antara semua faktor disiplin tersebut adalah faktor guru yang sangat dominan mempengaruhi kedisiplinan belajar yang disebabkan karena guru kurang kualifikasi, misalnya dalam hal penggunaan metode pembelajaran, hubungan antara guru dengan murid, guru tidak mempunyai kecakapan dalam usaha mendiagnosis kesulitan belajar. Sikap dan perbuatan oleh guru tersebut akan diikuti dan dicontoh oleh siswa, apabila sikap dan perbuatan guru yang mendukung maka dapat mendukung terciptanya sikap siswa yang disiplin juga, tetapi sebaliknya apabila guru tidak mencontohkan sikap dan perbuatan yang melanggar disiplin dapat menyebabkan perilaku siswa yang tidak disiplin. Selain disebabkan oleh sikap dan perilaku guru yang tidak mendukung program disiplin ini, indiscipliner juga bisa disebabkan oleh sekolah itu sendiri. Kondisi sekolah yang kurang menyenangkan, kurang teratur, dan lain lain dapat menyebabkan perilaku yang kurang atau tidak disiplin.

Itulah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa di sekolah. oleh karena itu peran guru Bimbingan Konseling dalam membantu siswa mendisiplinkan diri sangat diperlukan, diantaranya dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Memfasilitasi siswa untuk mengembangkan gambaran perilaku disiplin belajar berdasarkan perbedaan karakteristik pribadi dari masing-masing siswa.
- b. Memfasilitasi siswa untuk meningkatkan tolak ukur perilaku sesuai perbedaan karakteristik, dapat dilakukan oleh pendidik di sekolah.
- c. Memfasilitasi siswa untuk mengidentifikasi, memaknai serta mematuhi semua disiplin yang ditetapkan sekolah.
- d. Pembiasaan disiplin belajar di sekolah. pembiasaan disiplin ini sangat berpengaruh positif bagi siswa di masa yang akan datang.¹³

B. Disiplin Belajar

1. Pengertian Disiplin dalam Belajar

Istilah disiplin saat ini menjadi satu kata yang sangat populer dengan dimasukkannya istilah disiplin pada bagian karakter yang harus ditanamkan pada diri setiap siswa. Sebagaimana edaran menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia istilah disiplin menjadi bagian penting dari 18 karakter yang harus dikembangkan oleh Institusi Pendidikan mulai dari TK sampai SMA pada setiap peserta didik.¹⁴

Kata disiplin berasal dari bahasa latin *discipulus*, yang berarti siswa. Namun dalam perkembangannya, kata disiplin ini mengalami

¹³ Ahmad Susanto, , *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*, pertama (Jakarta: Perenadamedia Grup, 2018), 128.

¹⁴ Fani Julia Fiana, Daharnis Daharnis, and Mursyid Ridha, "Disiplin Siswa di sekolah dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling," *Konselor* 2, no. 3 (September 13, 2013):

perubahan bentuk dan perluasan arti seperti kata *diciplina*, yang berarti pengajaran atau pelatihan.¹⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disiplin merupakan tata tertib, ketaatan atau kepatuhan pada peraturan (tata tertib). Dalam bahasa Indonesia istilah disiplin kerap kali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya, istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri dalam diri orang itu. Istilah tata tertib berarti, berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.¹⁶

Hurlock mengemukakan bahwa "*disdipline is training in self kontrol or education (teaching children what or perfect children to follow the rules.*" Jadi menurut Hurlock disiplin adalah cara untuk melatih individu atau seseorang dalam hal kontrol diri atau melatih individu mengerti apa yang boleh dan tidak boleh mereka perbuat sesuai dengan peraturan yang berlaku di masyarakat.

Adapun menurut Wayson dalam Yusuf mengartikan disiplin sebagai responsible behavior atau sikap bertanggung jawab, sikap bertanggung jawab dalam melakukan sesuatu titik dengan kata lain,

¹⁵ Ayatullah Ayatullah, "Pendidikan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah," *Pandawa* 2, no. 2 (May 30, 2020): 220

¹⁶ Tusriyani Sri, "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Pendidikan Dasar," *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 2, No. 1 (August 3, 2020): 96,

disiplin sebagai perilaku tanggung jawab lahir didasarkan pada kesadaran diri sendiri atau pertimbangan kata hatinya.

Adapun *Lindgren* mengemukakan bahwa ada tiga pengertian pokok mengenai disiplin yaitu :

- a. *Punishment*, dalam hal ini disiplin memerlukan hukuman bagi anak yang bersalah
- b. *Kontrol by enforcing obedience or orderly conduct*, hal ini berarti bahwa anak tersebut memerlukan seseorang yang dapat mengontrol, mengarahkan, dan membatasi tingkah lakunya. Dalam hal ini individu dipandang tidak mampu mengarahkan, mengontrol, dan membatasi tingkah lakunya sendiri
- c. *Training that correct and strengthens*, implikasi dari pengertian ini adalah bahwa tujuan disiplin itu *self discipline* (disiplin diri). Dalam hal ini individu dilatih untuk melakukan sesuatu berdasarkan pengarahan dan kontrol dirinya sendiri.

Senada dengan Tulus, Yusuf menjelaskan tiga pengertian disiplin yang dapat dijadikan pegangan dalam memberikan pembelajaran pada siswa yaitu 1) disiplin diartikan sebagai peraturan, orde, patokan-patokan tentang perilaku, norma dan hukum 2) disiplin merupakan ketaatan terhadap peraturan, normal patokan patokan standar 3) disiplin diartikan sebagai cara mendidik, melatih individu agar berperilaku sesuai norma atau peraturan yang berlaku dalam lingkungan atau diterima masyarakat. Jadi dari pengertian di atas dipahami bahwa

disiplin merupakan aturan, norma, serta patokan tentang perilaku yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masyarakat atau lingkungan dimana seseorang berada.¹⁷

Dalam konteks pendidikan, disiplin pada hakikatnya bagian dari pendidikan dan merupakan suatu proses yang perlu dibiasakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti norma-norma, aqidah, sikap, serta seperangkat aturan yang dianggap baik dan berlaku dalam masyarakat. Disiplin belajar merupakan disiplin diri, yang menjadi prasyarat utama untuk mencapai keberhasilan belajar. Tanpa disiplin yang kuat maka kegiatan belajar hanya akan menjadi suatu aktivitas yang kurang bernilai, tanpa mempunyai makna dan target apa-apa.

Dari uraian mengenai pengertian disiplin yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian disiplin, terutama yang berkaitan dengan disiplin belajar adalah suatu sikap yang menunjukkan keterkaitan siswa terhadap peraturan sekolah. Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan dengan senang hati. Niat untuk menaati peraturan sekolah merupakan suatu kesadaran bahwa tanpa didasari unsur ketaatan, tujuan belajar tidak akan tercapai.

¹⁷ Titi Mirawati Asim, "Pengaruh Bimbingan Manajemen Diri dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa," *Journal of Educational Science and Technology (EST)* 2, no. 2 (August 30, 2016): 105–12

Dalam konteks sekolah situasi atau keadaan dapat dibingkai sebagai lingkungan yang memiliki rambu-rambu berupa peraturan (*rule*) dan tata tertib (*procedure*). Ketika siswa gagal berperilaku disiplin secara ajek, melanggar peraturan atau tata tertib tertentu, mereka dikatakan tidak disiplin. Apabila ketidaksiplinan siswa berkembang menjadi kecenderungan berdasarkan kriteria ditetapkan oleh sekolah maka mereka dikatakan bermasalah dalam disiplin diri.

2. Jenis-Jenis Disiplin dalam Belajar

Disiplin dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu disiplin internal dan disiplin eksternal. Disiplin internal disebut sebagai disiplin yang positif sedangkan disiplin eksternal disebut sebagai disiplin negatif. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Hurlock terdapat dua konsep mengenai disiplin, yaitu disiplin positif dan disiplin negatif.¹⁸

Disiplin yang negatif adalah yang berhubungan dengan kontrol seseorang berdasarkan otoritas luar yang biasanya dilakukan secara terpaksa, dan dengan cara yang kurang menyenangkan atau dilakukan karena takut hukuman (*punishment*). Adapun disiplin yang positif sama artinya dengan pendidikan dan bimbingan karena menekankan pertumbuhan dan perkembangan di dalam diri (*inner growth*) yang mencakup disiplin diri (*self discipline*) dan pengendalian diri (*self*

¹⁸ Rina Suryani et al., "Pengaruh Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 15 Medan," Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK) 4, no. 6 (2022): 5043.

kontrol). Dengan demikian, jelaslah diketahui bahwa terdapat dua jenis disiplin yaitu disiplin positif yang diterapkan melalui bimbingan, disiplin lebih menekankan pada perkembangan diri siswa yang dimulai dari diri sendiri (*individu*) mengarahkan kepada perilaku pengendalian diri siswa itu sendiri kedua disiplin negatif, yakni disiplin yang diterapkan melalui hukuman, dimana siswa akan melakukan kedisiplinan karena unsur keterpaksaan.

3. Fungsi Disiplin dalam Belajar

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan sekali oleh siswa untuk mencapai tujuan pendidikan titik disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin yang akan mengantarkan siswa dalam mencapai keberhasilan dalam belajar dan kelak ketika bekerja.¹⁹ Beberapa fungsi disiplin menurut Tulus yaitu :

a. Membangun kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dari penampilan perkataan, dan perbuatan sehari-hari. Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, juga lingkungan kerja atau komunitas dimana orang itu berada. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberikan dampak positif bagi pertumbuhan kepribadian

¹⁹ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di sekolah (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*, 120.

seseorang titik dengan disiplin seseorang dibiasakan mengikuti, mematuhi, menaati aturan-aturan yang berlaku. Kebiasaan tersebut lama-kelamaan akan masuk ke dalam diri seseorang dan disiplin akan menjadi bagian dalam kehidupannya sehari-hari. Jadi lingkungan yang mempunyai disiplin yang baik akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang terutama siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tentram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.²⁰

b. Melatih Kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk dalam waktu yang singkat. Namun membutuhkan waktu yang panjang. Perlu adanya latihan, pembiasaan diri, mencoba, berusaha dengan gigih. Sependapat dengan hal yang di atas Prijodarminto mengemukakan bahwa sikap, perilaku seseorang tidak dibentuk dalam sekejap. Diperlukan pembiasaan, tempaan yang terus-menerus sejak dini. Melalui penempaan, manusia akan menjadi kuat, melalui penempaan mental dan moral seseorang akan teruji. Melalui tempaan pola mereka memperoleh nilai tambah. Disiplin tersebut akan terwujud melalui pembinaan sejak dini, sejak usia muda, dimulai dari lingkungan keluarga,

²⁰ Umi Chulsum, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya," *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (2017): 7.

melalui pendidikan yang tertanam sejak dini yang semakin lama semakin menyatu kuat dalam diri dengan bertambahnya usia.

c. Pemaksaan

Faktor-faktor yang mendorong terbentuknya kedisiplinan adalah dorongan dari dalam (terdiri dari pengalaman, kesadaran, dan kemauan untuk berbuat disiplin) dan dorongan dari luar (perintah, larangan, pengawasan, pujian, ancaman, dan ganjaran). Jadi, disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri dan adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Disiplin yang terjadi karena kesadaran diri akan bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri titik adapun disiplin yang terjadi karena pemaksaan akan memberi pengaruh kurang baik.

Disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan tertentu dapat dilakukan melalui pendampingan guru-guru pemaksaan pembiasaan dan latihan akan menyadarkan siswa bahwa disiplin itu penting baginya.

d. Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Ancaman sanksi atau hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi. Doroti dalam Tulus mengatakan hukum memang mengandung empat fungsi yakni 1)

sebagai pembahasan atas perbuatan salah yang telah dilakukan 2) sebagai pencegahan dan adanya rasa takut orang melakukan pelanggaran. 3) sebagai koreksi perbuatan yang salah 4) sebagai pendidikan yakni menyadarkan orang untuk meninggalkan perbuatan tidak baik lalu mulai melakukan yang baik. Oleh karena itu, sanksi dipilih berupa hukuman tidak boleh hanya dipandang sebagai cara untuk menakut-nakuti atau mengancam supaya orang berbuat salah tetapi dipandang sebagai alat pendidikan yang mengandung unsur pendidikan.

4. Indikator Disiplin dalam Belajar

Arikunto mengemukakan macam-macam disiplin belajar ditunjukkan oleh beberapa perilaku yaitu, mentaati tata tertib sekolah, perilaku kedisiplinan didalam kelas, disiplin dalam menepati jadwal belajar, belajar secara teratur, dan perhatian yang baik saat belajar di kelas. karakteristik disiplin meliputi ketaatan, partisipasi yang penuh, kesopanan, dan kesetiaan.

Dari indikator-indikator yang telah disebutkan di atas, penulis membagi kembali menjadi dua aspek beserta indikatornya, agar lebih jelas dimensi yang dihasilkan dari disiplin belajar dengan mengacu pada konsep-konsep yang telah penulis paparkan.

1. Disiplin mengikuti pembelajaran Dalam dimensi disiplin belajar terdapat kontribusi mengikuti pembelajaran yang mana indikator

yang mencerminkan kontribusi siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Perhatian yang baik saat belajar
 - b. Kehadiran Siswa
 - c. Menepati jadwal/waktu
2. Perilaku Disiplin Selain kontribusi siswa dalam mengikuti pembelajaran, dimensi disiplin belajar juga memuat perilaku disiplin siswa. Indikator dalam perilaku disiplin diantaranya adalah sebagai berikut.
- a. Ketertiban diri saat belajar di kelas
 - b. Mematuhi tata tertib
 - c. Kesopanan²¹

²¹ Bella Puspita Sari dan Hady Siti Hadijah, “Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 2, no. 2 (2017): 325.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar beriman, memahami, menghayati dan mengamalkan Islam melalui kegiatan pengajaran, pengajaran atau pelatihan. Untuk mewujudkan persatuan nasional mereka. Seorang guru dalam bahasa Jawa mengacu pada seseorang yang harus dihormati dan diteladani oleh semua siswa dan bahkan oleh masyarakat. Harus *digugu*. Artinya segala sesuatu yang dikomunikasikan selalu percaya dan diyakini kebenarannya oleh seluruh murid. Disisi lain, ditiru berarti guru harus menjadi panutan (role model) bagi semua siswa.²²

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam tidak hanya untuk pemenuhan kebutuhan spiritual, tetapi juga untuk penghayatan, pengamalan dan penerapan, serta sebagai landasan kehidupan. Jadi, secara umum pendidikan agama Islam berusaha membentuk kepribadian manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah, atau “inti dari tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya manusia yang sempurna”. Arifin mengklaim bahwa tujuan pendidikan Islam adalah “memantapkan dan menunjang kehidupan anak-anak dengan nilai-nilai Syariat Islam sesuai dengan ilmu agama yang benar”. Sedangkan Imam al-Ghazali menegaskan bahwa tujuan terpenting

²² H Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 19.

pendidikan Islam adalah “ibadah dan bertaqarrub kepada Allah dan kesempurnaan manusia, yaitu tujuan kebahagiaan dunia dan akhirat”. kemudian Ahmad D. Marimba menjelaskan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah “membentuk kepribadian Islami yaitu takut kepada Allah”. Pendapat ini sejalan dengan Firman Allah yang dalam Al-Qur'an mengartikan huruf Adz-Dzariyat pada ayat 56 sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan aku (Allah) tidak menciptakan jin dan manusia kecuali untuk mengabdikan kepada-Ku”

Selain itu, Zakiah Deradjat menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah “untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dia akan tetap menjadi seorang Muslim selama hidupnya dan bahkan dalam kematiannya”, pendapat ini didasarkan pada firman Allah Subhanahu Wata'ala. Surat Ali Imran pada ayat 102 artinya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُوا إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benarnya takwa, dan jangan mati kecuali kamu dalam keadaan muslim.”

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah mendidik manusia yang berbakti kepada

Allah, berakal, pandai, berakhlak mulia, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat, untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dengan demikian, jelas bagi kita bahwa tujuan akhir pendidikan agama Islam adalah ibadah semata kepada Allah Subhanahu Wata'ala. mencoba mematuhi semua perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya.

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Agama adalah masalah abstrak tetapi pengaruhnya terlihat dalam kehidupan nyata. Untuk menilai pentingnya bentuk keagamaan, penulis pertama menilai aktivitas keagamaan. Agama dalam kehidupan sosial berfungsi sebagai sosialisasi individu, artinya agama mengantarkan seorang anak menuju kedewasaan. Karena untuk menjadi dewasa seseorang membutuhkan semacam pedoman umum untuk membimbing tindakannya di masyarakat dan itu juga merupakan tujuan dari perkembangan kepribadian dan dalam sejarah Islam seorang anak tumbuh melalui pertumbuhan fisik dan mental yang dibimbing. bimbingan untuk mengajarkan, melatih, membina dan mengawasi penerapan ajaran Islam. Menurut Zakiah Daradjat, tugas agama adalah:

a. Memberikan orientasi dalam kehidupan

Agama yang ditanamkan pada anak sejak dini sebagai bagian dari kepribadiannya, dengan cepat berperan sebagai pedoman untuk menghadapi segala keinginan dan dorongan yang muncul. karena

kepercayaan terhadap agama yang merupakan bagian dari kepribadiannya secara otomatis mengatur sikap dan perilaku seseorang dari dalam.

b. Membantu mengatasi kesulitan

Orang yang menjalankan agamanya dengan benar, maka kekecewaan apapun yang menimpanya tidak akan mempengaruhi jiwanya. dia tidak putus asa, tetapi menghadapinya dengan sekuat tenaga. segera dia mengingat Tuhan dan menerima kekecewaan dengan sabar dan tenang.

c. Menenangkan pikiran

Memang agama bagi anak muda semakin terlihat, sebagai anak muda penakut yang tidak pernah mendapatkan pembinaan agama apapun, karena usia muda adalah usia dimana jiwa gelisah, penuh ketakutan dan gejolak batin serta banyak dorongan yang menimbulkan ketakutan yang lebih lagi. maka agama pemuda memiliki fungsi menenangkan dan menyejukkan jiwa, selain sebagai pedoman moral.²³

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian kuantitatif sangat diperlukan kecuali bagi penelitian dengan variabel tunggal. Hipotesis ialah dugaan sementara dalam penelitian itu dan harus berbentuk sebuah pernyataan yang sesuai

²³ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 15.

dengan rumusan masalah dalam penulisan. Adapun hipotesis penelitian ini:

Ha: Adanya pengaruh Layanan BK terhadap kedisiplinan belajar pada mata pelajaran PAI di MAN 2 OKI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam mengenai Pengaruh Guru Bimbingan Konseling pada kedisiplinan belajar pada mata pelajaran PAI di MAN 2 OKI. Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode tradisional yang biasanya disebut juga sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, objektif, terukur, rasional, dan juga sistematis yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.²⁴

Terkait dengan pemaparan tersebut, maka rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan, menganalisis, menafsirkan data dari variabel kedisiplinan belajar peserta didik. Sedangkan korelasional digunakan untuk mengetahui sejauh mana variasi-variasi pada variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dengan demikian dalam penelitian ini rancangan penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh variabel bebas yaitu Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 13.

terhadap variabel terikat yaitu kedisiplinan belajar pada mata pelajaran PAI. Dari penjelasan tersebut, untuk korelasi antara variabel pengaruh layanan Bimbingan Konseling sebagai variabel bebas (X), dan variabel kedisiplinan belajar mata pelajaran PAI sebagai variabel terikat (Y).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel adalah “definisi yang ditujukan untuk variabel yang akan peneliti operasionalkan kemudian setelah itu diteliti serta memberikannya arti dari penelitian yang diteliti hingganya nanti pada setiap variabel yang ditelitinya merupakan sebuah variabel yang spesifik atau khusus”.²⁵ Menurut Kerlinger variabel adalah konstruk (*construcks*) atau sidat yang akan dipelajari. Seperti misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan pendidikan dan lain lain. Variabel juga dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan sesuatu yang diambil dari suatu yang bervariasi.²⁶

Berdasarkan pemaparan berikut maka dalam penelitian ini peneliti mendefinisikan variabel penelitiannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (variabel independen)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menghasilkan akibat pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya

²⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 2.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)*, 60.

fokus atau topik penelitian biasanya disimbolkan dengan variabel “x”. Variabel bebas penelitian ini adalah pengaruh guru layanan bimbingan konseling. Dengan indikator siswa mendapat layanan orientasi, layanan informasi dan layanan bimbingan pembelajaran. Yang mana guru BK dalam mengoptimalkan layanan dan mendisiplinkan belajar siswa.

2. Variabel Terikat (variabel dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “y” variabel terikat penelitian ini adalah kedisiplinan belajar pada mata pelajaran PAI. Dengan indikator yaitu perhatian yang baik saat belajar, ketertiban diri saat belajar di kelas , menepati jadwal, partisipasi ketika di kelas dan selalu hadir di kelas .

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”²⁷

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2017), 215.

Dapat dipahami bahwa populasi merupakan keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Adapun populasi yang peneliti lakukan ini adalah peserta didik kelas XI di MAN 2 OKI dengan jumlah keseluruhan 118 peserta didik. Jadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Kelas XI di MAN 2 OKI

No.	Jumlah Peserta Didik Kelas XI	Jumlah Peserta Didik		
		Seluruh	Perempuan	Laki-laki
1	Kelas XI MIA 1	32	26	6
2	Kelas XI MIA 2	28	18	10
3	Kelas XI IIS 1	29	18	11
4	Kelas XI IIS 2	29	18	11
	Jumlah	118	80	38

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁸ Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Dalam penetapan pengambilan sampel, penulis berpedoman pada pendapat Edi Kusnadi bahwa ia berpendapat “sebagai

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 86,

pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka di ambil antara 10% - 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau sebanyak 30% - 70%.²⁹

Sehingga peneliti menggunakan sampel sebesar 25% dari 118 peserta didik, maka $25\% \times 118 = 30$ peserta didik, Jadi jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 30 peserta didik yang diambil dari kelas XI di MAN 2 OKI.

3. Teknik Pengambilan Sampel

“Sampel adalah suatu populasi kecil dari populasi yang seharusnya diteliti, yang dipilih atau ditetapkan untuk keperluan analisis.”³⁰ Teknik Sampling yang digunakan adalah area sampling (*Cluster Sampling*), “teknik sampel daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas”.³¹ Karakteristik penelitian ini bersifat homogen (sama) maka pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*.

Teknik ini digunakan dengan cara menentukan area yang lebih luas sampai wilayah yang lebih kecil. Kemudian dalam penelitian ini dengan populasi seluruh kelas XI yang berjumlah 118 peserta. Sampel yang akan digunakan dengan mengambil 25% dari jumlah

²⁹ Kusnadi, *Metodologi penelitian*, 80

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 81.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* 82.

118 peserta didik yang diambil 4 kelas yang ada di sekolah. Maka jumlah sampel keseluruhannya adalah 30 peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam penelitian. Sebab kegiatan mengumpulkan data merupakan kegiatan mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Angket (Kuesioner) adalah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan dari responden. Kuesioner itu sendiri juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar, dan kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau pun bisa dilakukan melalui bantuan internet.

Angket dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari data. Dan data tersebut digunakan untuk menghitung uji validitas dan reliabilitas angket pada siswa. Kemudian dalam penelitian ini skala

yang digunakan adalah skala likert. “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.³² Skala ini memungkinkan responden untuk mengekspresikan intensitas perasaan mereka berdasarkan pertanyaan atau pernyataan pada angket tersebut.

Adapun bentuk Kuesioner adalah multiple choice, yaitu bentuk pilihan yang telah disajikan alternatif jawabanya. Bentuk pertanyaan ini “kemungkinan jawabanya sudah ditentukan dahulu dan responden tidak diberikan kesempatan memberi jawaban lain”.

Dengan alternatif jawaban

Tabel 3.2
Skala Likert

No.	Pernyataan	Skor
1.	Selalu	4
2.	Sering	3
3.	Kadang-Kadang	2
4.	Tidak Pernah	1

2. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Pengamatan atau observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* 134.

sistematik terhadap objek yang diselidiki. Berdasarkan definisi observasi tersebut, maka penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung terhadap kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui secara langsung bagaimana Layanan Bimbingan Konseling di MAN 2 OKI.

3. Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data berupa arsi-arsip (dokumen), buku dan catatan-catatan lainnya tentang suatu peristiwa tertentu”.³³ Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui profil sekolah dan kegiatan Layanan Bimbingan Konseling di MAN 2 OKI.

E. Instrumen Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk mengambil serta mengukur variabel yang diteliti. Kemudian menjelaskan secara rinci bagaimana instrumen tersebut dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan dalam bentuk matrik atau kisi-kisi instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menyaring informasi yang dapat menggambarkan variabel-variabel penelitian.

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 329.

penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Data yang salah atau tidak menggambarkan data secara empiris bisa menyesatkan peneliti, sehingga kesimpulan penelitian yang ditarik/dibuat peneliti bisa keliru instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini:

1. Rancangan Instrumen/ Kisi-kisi penelitian

Tabel 3.3
Rancangan Kisi-kisi Angket

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Soal	No Soal
1.	Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling	a. Layanan bimbingan belajar	3	1, 2, 3
		b. Layanan orientasi	3	4,5,6
		c. Layanan informasi	4	7,8,9,10
2.	Kedisiplinan belajar PAI	a. Perhatian baik saat belajar	2	11,12
		b. Kehadiran siswa	2	13,14
		c. Menepati jadwal	2	15,16
		d. Ketertiban saat belajar di kelas	2	17, 18
		e. Mematuhi peraturan sekolah	2	19,20

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menentukan fungsi ukurannya. Validitas dapat digunakan untuk menentukan kelayakan setiap item dalam daftar pertanyaan yang mendefinisikan variabel. Alat yang valid yaitu alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang sudah valid. Kevalidan alat menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari uraian variabel yang dijelaskan, yang memungkinkan peneliti untuk menguji kevalidannya. Sebuah instrumen yang dikatakan valid yaitu ketika alat yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data sebagai alat ukurnya juga valid. Kemudian ketika instrumen sudah bisa mengukur apa yang seharusnya diukur maka instrumen itu bisa dikatakan valid.

Angket disebarkan langsung kepada (berapa orang) siswa untuk mengukur tingkat keefektifan. Metode uji yang digunakan adalah korelasi product moment. Untuk mengetahui validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$a. r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{XY} = Korelasi antara variabel X dan Y

- $3n$ = Jumlah responden
 X = Jumlah skor item
 Y = Jumlah skor total seluruh item

b. Reliabilitas

Bagi peneliti, persyaratan penting lainnya adalah reliabilitas. Reliabilitas merupakan uji ketetapan atau keajegan dari hasil pengukuran yang dilakukan. Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten atau tidak dan ada atau tidak perbedaan dari hasil pengukuran yang telah dilakukan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan terkait dengan komposisi pertanyaan. Jawaban tersebut merupakan dimensi variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Jika data pada waktu yang berbeda serupa maka hasil penelitiannya reliabel. Instrumen yang reliabel artinya instrumen tersebut akan menghasilkan data yang sama apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama.

Pengujian reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama seperti uji validitas. Reliabilitas berarti konsistensi atau kestabilan. Jika hasil alat ukur konsisten maka alat ukur dapat dipercaya, dan rumus tersebut digunakan untuk pengujian reliabilitas yaitu menggunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_{tt} = \frac{2 \times r_{tt}}{(1 + r_{tt})}$$

Keterangan:

r_{tt} = Reliabilitas instrumen

r_{xy} = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³⁴ Data yang sudah terhimpun melalui berbagai metode, selanjutnya dianalisa menggunakan rumus Korelasi PPM (*Pearson Product Moment*) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

x^2 = Kuadrat masing-masing skor/ nilai variabel x

y^2 = Kuadrat masing-masing skor/ nilai variabel y

xy = Hasil kali masing-masing skor/ nilai variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor/ nilai variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor/ nilai variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor/ nilai variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor/ nilai variabel y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor/ nilai variabel x dan y .

³⁴ Edi Kusnadi, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 150.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MAN 2 OKI

1) Data Umum Madrasah

- a) NSN : 131116020014
- b) NPSN : 10648985
- c) Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Ogan
Komerling Ilir Negeri
- d) Waktu Belajar : pagi
- e) Jurusan/ Program : IPA/IPS
- f) Kategori Madrasah : Madrasah Keagamaan

2) Alamat Madrasah

- a) Jalan/Kampung dan RT/RW : Jln. Lintas Timur Km. 168
Blok G Desa Surya Adi
- b) Provinsi : Sumatra Selatan
- c) Kabupaten/Kota : Ogan Komerling Ilir
- d) Kecamatan : Mesuji
- e) Desa/Kelurahan : Surya Adi
- f) Nomor Telepon : 085267117805 /
081367557409
- g) Kode Pos : 30681

h) Titik Kordinat : - latitude (lintang) -3,9908
- Longitude 105,049

i) Kategori Geografis Wilayah : Dataran Rendah

3) Website dan Email Madrasah

a) Alamat Website Madrasah : <https://www.man2-oki.sch.id/>

b) Alamat Email Madrasah : manmesuji@kemenag.go.id

4) Dokumen Perizinan Dan Akreditasi Madrasah

a) No. SK Pendirian : 151

b) Tanggal SK Pendirian : 13/10/2009

c) No. SK Izin Operasional : 151

d) Tanggal SK Ijin Operasional : 13/10/2009

e) Status Akreditasi : B

f) No. SK Akreditasi : 1008/BANSM-
PROV.SUMSEL/TU/XXI/2018

g) Tanggal SK Akreditasi : 01 Desember 2018

5) Data kepala madrasah

a) Nama Lengkap Dan Gelar : Dra. Yulyanti, M.Si

b) Jenis Kelamin : Perempuan

c) Status Kepegawaian : PNS

d) NIP : 196602042005012004

e) Pendidikan Terakhir : S2

f) Status Sertifikasi : Sudah Sertifikasi

g) No Handphone : 0813 6755 7409

b. Visi, Misi dan Strategi MAN 2 OKI

1) Visi MAN 2 OKI

Madrasah Aliyah Negeri 2 OKI memiliki visi sekolah yaitu
: *Unggul dalam prestasi, religious, terampil dalam ilmu
pengetahuan serta berakhlaqul karimah.*

Indikator visi MAN 2 OKI :

- a) Bermutu Dalam Prestasi Prestasi Akademik Dan Non Akademik
- b) Bermutu Dalam Pengembangan Kurikulum
- c) Bermutu Dalam Proses Pembelajaran
- d) Bermutu Dalam Prasarana Pembelajaran
- e) Bermutu Dalam Sumber Daya
- f) Terwujudnya Lingkungan Yang Religious
- g) Terwujudnya Sikap Akhlaqul Karimah

2) Misi MAN 2 OKI

MAN 2 OKI memiliki visi misi sekolah yaitu :

- a) Mengunggulkan prestasi ilmu pengetahuan secara bertahap
- b) Menyiapkan dan memfasilitasi siswa untuk berkompetisi
- c) Membangun budaya bersih dan disiplin
- d) Menciptakan madrasah yang aman dan nyaman
- e) Menumbuhkan kembangkan potensi dan kreativitas siswa melalui bakat kemampuannya.

3) Tujuan MAN 2 OKI

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara lebih rinci tujuan MAN 2 OKI adalah sebagai berikut :

- a) Terlaksananya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) dan kelompok (team teaching) untuk mengoptimalkan SDM guru dan mencegah terjadinya kekosongan jam pelajaran sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b) Penerapan evaluasi atau penilaian hasil belajar (ulangan blok dua kali dalam satu semester dan ulangan blok bersama akhir semester) secara konsisten dan berkesinambungan
- c) Optimalisasi program perbaikan dan pengayaan.
- d) Memotivasi dan membantu peserta didik untuk mengembangkan diri dalam mengenal potensinya dan minat melalui program Bimbingan Konseling sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal.

- e) Optimalisasi layanan terhadap peserta didik dengan melengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran.
- f) Optimalisasi pengembangan diri dalam minat dan bakat siswa melalui program Bimbingan Konseling dan ekstrakurikuler (KIR, Pramuka, Seni, Olahraga, dan Keterampilan lainnya yang relevan) sehingga setiap siswa dapat mengembangkan bakat yang dimiliki secara optimal.

c. Kondisi MAN 2 OKI

1. Data siswa

Tabel 4.1
Data siswa MAN 2 OKI

Kelas	Awal Bulan			Siswa masuk			Siswa Keluar			Akhir Bulan			Rombel
	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
X	55	66	121	0	0	0	0	0	0	55	66	121	4
XI	38	80	118	0	0	0	0	0	0	38	80	118	4
XII	48	59	107	0	0	0	0	0	0	48	59	107	4
Jumlah	141	205	346	0	0	0	0	0	0	141	205	346	12

2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Tabel 4.2
Data Kepsek dan Pegawai

N O	NAMA / NIP	L/ P	PANGKAT /GOL	NUPTK	PENDIDIKA N TERAKHIR	TUGAS TAMBAHAN
1	Dra. Yulyati, M.Si NIP. 196602042005012 004	P	Penata Tk.1 / III.d	55367 44646 3000 12	S.2	Kepala Madrasah
2	Abdul Haris Widodo, S.Ag.M.Pd NIP. 197604152005011 006	L	Penata Tk.1 / III.d	17477 54655 2000 12	S.2	Waka Sarana Prasarana/Guru Piket
3	Mukmin, S.Pd.I NIP. 197410012005011 004	L	Penata Tk.1 / III.d	23337 52654 2000 43	S.1	Waka Humas/Guru Piket
4	Siti Mujawaroh,S.Pd.I NIP. 197204192007012 004	P	Penata Tk.1 / III.d	27517 50654 3000 02	S.1	Bendahara
5	Abas, S.Pd.I.,M.Pd NIP. 198112202009121 003	L	Penata / III.c	45527 59661 2000 03	S.2	Waka Kurikulum/Guru Piket
6	Siti Asmah, S.Pd.I NIP. 197807102007102 005	P	Penata Muda Tk. 1 / III.b	20427 56659 3000 03	S.1	Pelaksana Tugas Guru BIMBINGAN KONSELING/ Guru Piket
7	Sulaiman, S.Pd.I NIP. 198305032014021 002	L	Penata Muda / III.a	48357 61662 2000 12	S.1	Waka Kesiswaan/Guru Piket
8	Bunga Dwimalah G, S.Pd.I NIP. 199208122020122 027	P	Penata Muda / III.a	1064840819 2001	S.2	Guru Piket/Wali Kelas XI IIS 3
9	M. Taufiequrahman, S.Pd.I NIP. 199110222020121 007	L	Penata Muda / III.a	1060930319 1003	S.2	Guru Piket/Pembina Osım/Wali Kelas XII MIPA 1

b. Data guru berdasarkan kualifikasi pendidikan, dan jenis kelaminnya

Tabel 4.3
Data guru berdasarkan kualifikasi

Status	Jenjang Pendidikan								Total		
	<S.1		S.1		S.2		S.3				
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Jml
PNS	0	0	3	2	2	2	0	0	5	4	9
Non PNS	0	0	5	14	2	3	0	0	7	17	24
Jumlah	0	0	8	16	4	5	0	0	12	21	33

Status	Lk	Pr	Jml
PNS DPK	0	0	0
Pns Tambahan Jam	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Status	Lulus Sertifikasi		
	Lk	Pr	Jml
PNS	5	4	9
Non PNS	1	3	4
Jumlah	6	7	13

Tabel 4.4
Data Guru Berdasarkan dan Jabatannya

NO	NAMA/NIP	L/P	GOL	NUPTK	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	TUGAS	PENDIDIKAN	TMT
							TERAKHIR	AWAL
1	M. Sodik Romadhon, S.Pd.I	L	-	10609303179002	Surya Adi, 28-6-1979	Petugas Jaga Malam	S.1	2002
2	Ema Lenasari	P	-	10609303189001	Kayuagung, 05 Mei 1989	TU	MA	2010

3	Muhammad Suhadi, A.Md	L	-	1060930 3193001	Bumi Agung, 22 Maret 1993	Operator TU	D III	2014
4	Ahmad Thoyib Aminudin, A.Md	L	-	1060930 3189002	Suka Mukti, 07 April 1989	Staf TU	D III	2015
5	Surya Adinata	L	-		Tanjung Alai, 27 April 2004	Satpam	MA	2022

Tabel 4.5
Keadaan pegawai

Status	Jenjang Pendidikan								Total		
	<S.1		S.1		S.2		S.3				
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Jml
PNS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Non PNS	3	1	1	0	0	0	0	0	4	1	5
Jumlah	3	1	1	0	0	0	0	0	4	1	5

Tabel 4.6
Data guru dan karyawan MAN 2 OKI
Tahun ajaran 2023/2024

NO	NAMA	L/P	JABATAN
1	Dra. Yulyati, M.Si NIP. 196602042005012004	P	Kepala Madrasah
2	Abdul Haris Widodo, S.Ag.M.Pd NIP. 197604152005011006	L	Waka Sarana Prasarana/Guru Piket
3	Mukmin, S.Pd.I NIP. 197410012005011004	L	Waka Humas/Guru Piket
4	Siti Mujawaroh, S.Pd.I NIP. 197204192007012004	P	Bendahara
5	Abas, S.Pd.I., M.Pd NIP. 198112202009121003	L	Waka Kurikulum/Guru Piket
6	Siti Asmah, S.Pd.I NIP. 197807102007102005	P	Pelaksana Tugas Guru BIMBINGAN KONSELING/Guru Piket
7	Sulaiman, S.Pd.I NIP. 198305032014021002	L	Waka Kesiswaan/Guru Piket
8	Bunga Dwimalah G, S.Pd.I NIP. 199208122020122027	P	Guru Piket/Wali Kelas XI IIS 3
9	M. Taufiequrahman, S.Pd.I NIP. 199110222020121007	L	Guru Piket/Pembina Osim/Wali Kelas XII MIPA 1
10	Rodliyah, S.Pd.I	P	Guru

11	Fitriyanti, S.Pd	P	Guru
12	Ebta Anna Susanti, S.T*	P	Guru
13	Arika Wahyu Hirawati, S.Pd	P	Guru
14	Rini Apriyati, S.Pd*	P	Guru
15	Slamet Abadi, S.Pd.I., M.Sc	L	Guru
16	Paini, S.T	P	Guru
17	Siti Nurhayati, S.Pd	P	Guru
18	Atik Retnowati, S.Pd	P	Guru
19	Dian Robbian, S.Pd	L	Guru
20	Amirudin, S.Pd.I	L	Guru
21	Ellya Husnul Salamah, S.P, M.Si	P	Guru
22	Agustin Tri Kamilina, S.Pd	P	Guru
23	Eni Afitri, S,El	P	Guru
24	Nurul Yuniar, S.Pd., M.Pd	P	Guru
25	Nano Aryanto, S.Pd	L	Guru
26	Evi Ermawati, S.Pd	P	Guru
27	Dwi Putra Septa Rizki	L	Guru
28	Heru Winarto, S.Pd	L	Guru
29	Elina Cahyanti, M.Pd	P	Guru
30	Bayu Andriawan, S.Pd	L	Guru
31	Rendy Desrianto, S.Pd	L	Guru
32	Fitria Febrianti, S.Pd	P	Guru
33	Ayu Ernawati, S.Pd	P	Guru
34	M. Sodik Romadhon, S.Pd.I	L	Petugas Jaga Malam
35	Ema Lenasari	P	TU
36	Muhammad Suhadi, A.Md	L	Operator TU
37	Ahmad Thoyib Aminudin, A.Md	L	Staf TU
38	Surya Adinata	L	Satpam

c. Sarana dan prasarana

a) Data tanah dan bangunan

Luas tanah seluruhnya : 7.527 M2

Sisa yang masih dapat di bangun : 4.809 M2 dibangun 2.718 M2

Status tanah : Hak Milik (Hibah)

No. sertifikat : 00983

Tabel 4.7
Sarana dan prasarana

Ruangan/Bangunan	Kondisi (Unit)			
	Baik	RR	RB	Jml
Ruang Kelas	10	6	2	18
Ruang Kantor	1	0	0	1
Ruang Kepala Madrasah	1	0	0	1
Ruang Guru	1	1	0	2
Ruang Tata Usaha	1	0	1	2
Laboratorium Agama	0	0	0	0
Laboratorium IPA	1	0	0	1
Laboratorium Fisika	0	0	1	1
Laboratorium Kimia	1	0	0	1
Laboratorium Biologi	1	0	0	1
Laboratorium Komputer	2	0	0	2
Laboratorium Bahasa	0	0	0	0
Laboratorium Multimedia	0	0	0	0
Perpustakaan	1	0	0	1
Ruang UKS	1	0	0	1
WC Guru	3	0	0	3
WC Siswa	0	0	6	6
Masjid / Musholla	1	0	0	1
Aula / Gedung Pertemuan	0	0	0	0
Ruang Ketrampilan/Kesenian	0	0	0	0

Tabel 4.8
Data fasilitas dan Mobiler

b) Data fasilitas dan Mobiler

No	Jenis	Jumlah			
		Total	Baik	RR	RB
1	Meja Siswa	320	200	100	20
2	Kursi Siswa	320	200	100	20
3	Lemari	19	10	4	5
4	Papan Tulis	16	10	4	2
5	Komputer	22	2	0	20
6	Laptop	5	2	0	3
7	Desktop	2	2	0	0
8	Server	1	1	0	0
9	Finger Print	1	1	0	0
10	Printer	5	2	0	2
11	Tp-Link Wifi / Internet	2	1	0	1
12	Scanner	1	0	0	1
13	Viewer/ Infocus/ Proyektor	4	1	0	3
14	Alat-alat UKS	7	5	0	2
15	Alat-alat Praktek/ Kit IPA	1250	1250	0	0

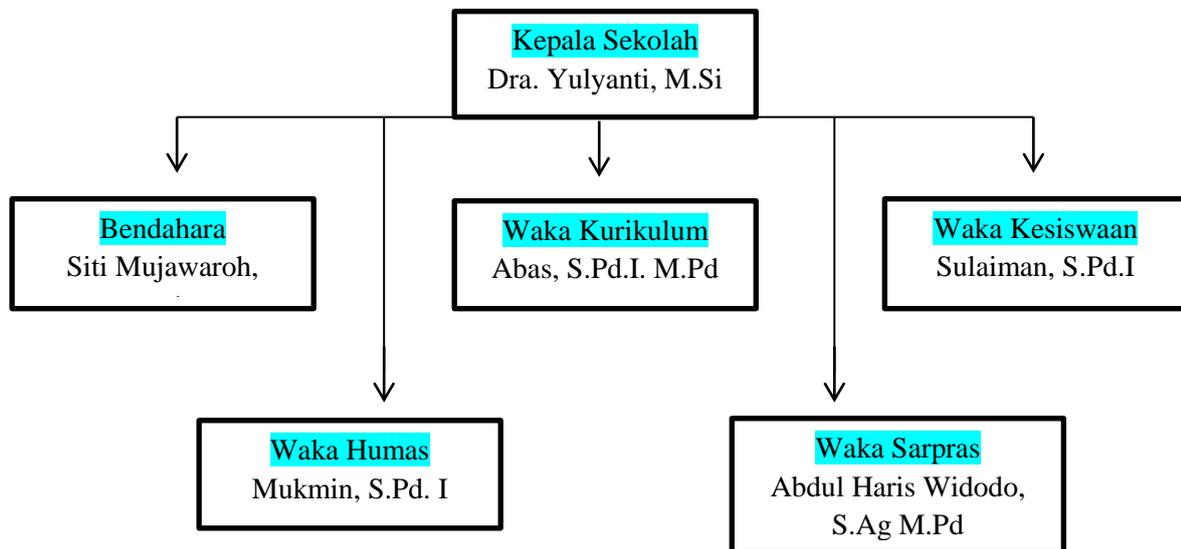
c) Struktur organisasi

Struktur organisasi sekolah MAN 2 OKI tahun 2023/2024 dengan kepala sekolah Dra. Yulyanti, M.Si da nada beberapa bagian seperti :

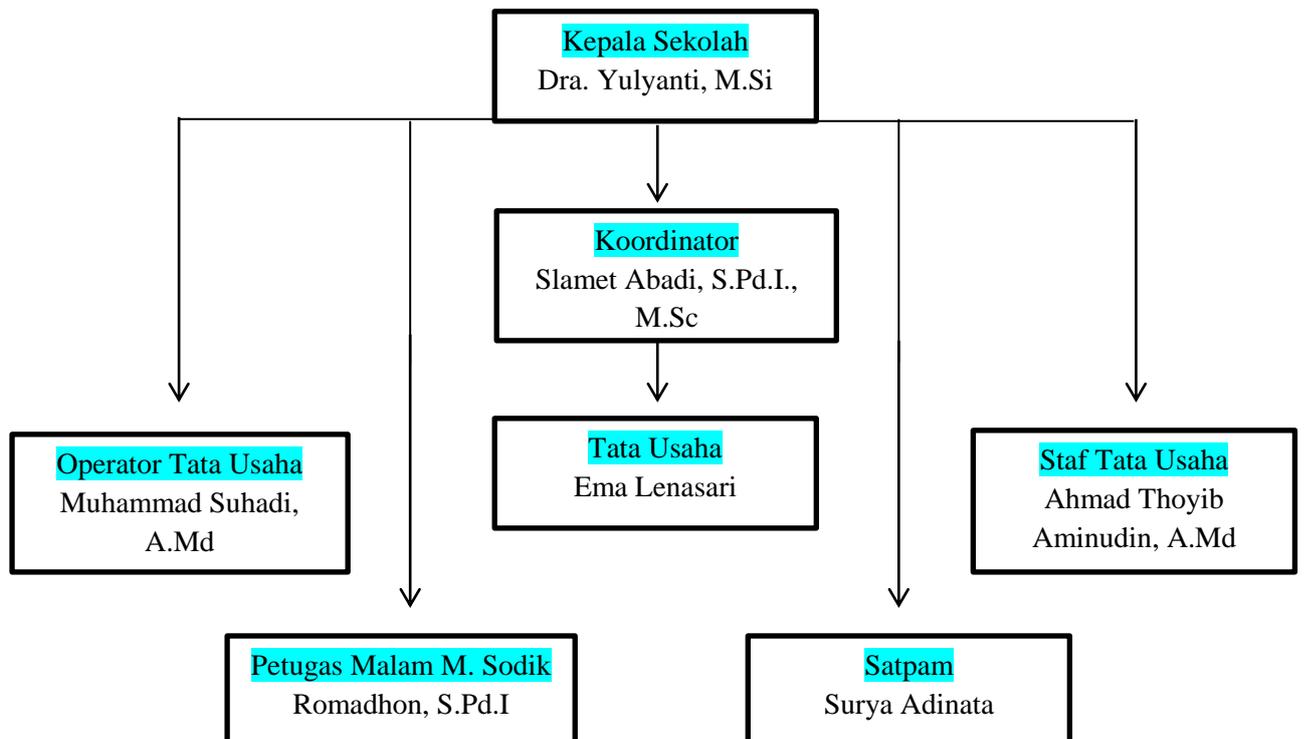
1. Komite sekolah dipimpin oleh Supriyanto
2. Kepala TU di pimpin oleh Slamet Abadi, S.Pd.I., M.Sc
3. koordinator BP/Bimbingan Konseling dipimpin oleh Siti Asmah S.Pd.I
4. Waka Kurikulum dipimpin oleh Abas S.Pd. M.Pd
5. Waka Kesiswaan dipimpin oleh Sulaiman S.Pd. I
6. Waka Humas dipimpin oleh Mukmin S.Pd.I
7. Waka Sarpras dipimpin oleh Abdul Haris Widodo S.Ag.M.Pd
8. Dewan guru
9. Siswa

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi sekolah di MAN 2 OKI sudah terbentuk dengan baik dan dikeluarkan tahun ajaran 2023 ini.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MAN 2 OKI Tahun Ajaran 2023/2024



Gambar 4.2
Struktur Organisasi
Tata Usaha MAN 2 OKI Tahun Ajaran 2023/2024



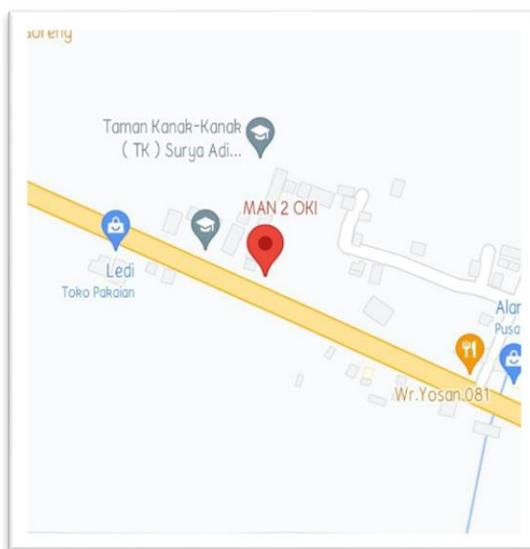
d) Denah Lokasi MAN 2 OKI

Lokasi MAN 2 OKI berada di Jln. Lintas Timur Km. 168 Blok G Desa Surya

Adi. Adapun batas-batas lokasinya adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan lading karet
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan perumahan milik masyarakat
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan SDN 1 Surya Adi

Gambar 4.3



Maps MAN 2 OKI

Gambar 4.4
Denah Lokasi Sekolah



3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data pengaruh layanan Bimbingan Konseling terhadap kedisiplinan belajar mata pelajaran PAI di man 2 OKI terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara menguji angket tersebut kepada 30 orang siswa kls XI MAN 2 OKI dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9
Data Uji Coba Validitas Ganjil Genap Angket Pengaruh Layanan
Bimbingan Konseling

No Subjek	Nomor Soal Ganjil (X)										Jumlah Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	33
2	4	1	4	3	4	3	3	2	4	4	32
3	4	1	4	2	3	2	4	2	4	4	30
4	4	1	4	2	4	3	4	2	4	4	32
5	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	35
6	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	36
7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
8	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	34
9	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	33
10	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	33
11	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	36
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
13	4	2	3	4	3	4	1	3	3	4	31
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
15	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	27
16	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	27
17	2	2	2	4	2	3	2	2	3	4	26
18	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	22
19	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	30
20	2	2	4	2	2	4	3	2	1	1	23
21	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	25
22	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	27
23	4	3	2	2	4	3	2	4	4	4	32
24	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	24
25	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	36
26	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	35
27	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	27
28	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	29
29	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	35
30	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	28

No Subjek	Nomor Soal Genap (Y)										Jumlah Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	2	3	2	3	3	1	1	4	3	4	26
2	2	4	3	4	3	1	1	4	3	3	28
3	2	4	3	2	1	4	1	4	3	4	28
4	2	4	2	3	3	4	1	4	3	3	29
5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	37
6	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	34
7	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	32
8	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
9	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
10	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	37
11	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	34
12	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	34
13	3	2	3	2	4	1	4	4	3	4	30
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	2	3	2	4	4	2	4	3	3	4	31
16	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	30
17	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	31
18	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	24
19	4	4	3	3	4	2	2	4	2	3	31
20	4	2	3	3	1	4	2	2	3	2	26
21	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	26
22	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	35
23	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	34
24	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	27
25	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	33
26	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	33
27	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	32
28	3	2	2	2	4	2	3	4	3	2	27
29	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	30
30	2	3	4	4	4	1	3	4	3	3	31

Tabel 4.10
Data Uji Coba Validitas Angket Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling

No Subjek	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	33	26	1089	676	858
2	32	28	1024	784	896
3	30	28	900	784	840
4	32	29	1024	841	928
5	35	37	1225	1369	1295
6	36	34	1296	1156	1224
7	39	32	1521	1024	1248
8	34	38	1156	1444	1292
9	33	38	1089	1444	1254
10	33	37	1089	1369	1221
11	36	34	1296	1156	1224
12	39	34	1521	1156	1326
13	31	30	961	900	930
14	39	40	1521	1600	1560
15	27	31	729	961	837
16	27	30	729	900	810
17	26	31	676	961	806
18	22	24	484	576	528
19	30	31	900	961	930
20	23	26	529	676	598
21	25	26	625	676	650
22	27	35	729	1225	945
23	32	34	1024	1156	1088
24	24	27	576	729	648
25	36	33	1296	1089	1188
26	35	33	1225	1089	1155
27	27	32	729	1024	864
28	29	27	841	729	783
29	35	30	1225	900	1050
30	28	31	784	961	868
Σ	935	946	29813	30316	29844

Berdasarkan tabel kerja diatas, diperoleh data sebagai berikut :

$$\begin{array}{lll} N : 30 & \Sigma Y = 946 & \Sigma X^2 = 29813 \\ \Sigma X = 935 & \Sigma Y^2 = 30316 & \Sigma X \cdot Y = 29844 \end{array}$$

Rumus Product Moment:

$$\begin{aligned} r &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ r &= \frac{30.29844 - (935)(946)}{\sqrt{\{30.29831(935)^2\} \{30.30316 - (946)^2\}}} \\ r &= \frac{895320 - 884510}{\sqrt{\{8943390 - 874225\} \{909480 - 894916\}}} \\ r &= \frac{10810}{\sqrt{20165.14564}} \\ r &= \frac{10810}{\sqrt{293683060}} \\ r &= \frac{10810}{17,13718355} \\ r &= 0,6307921 \end{aligned}$$

Rumus Spearman Brown:

$$\begin{aligned} r &= \frac{2r}{1+r} \\ r &= \frac{2 \cdot 0,6307921}{1 + 0,6307921} \\ r &= \frac{1,2615842}{1,6307921} \\ r &= 0,773602109 \end{aligned}$$

Kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

$0,08 < r_{X_1X_2} < 1,00$ reliabilitas sangat tinggi

$0,06 < r_{X_1X_2} < 0,80$ reliabilitas tinggi

$0,40 < r_{X_1X_2} < 0,06$ reliabilitas sedang

$0,20 < r_{X_1X_2} < 0,04$ reliabilitas rendah

$-1,00 < r_{X_1X_2} < 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak reliable)

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0,77$ dengan interpretasi Nilai “r” kriteria tinggi dengan demikian maka angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Dalam sebuah penelitian, analisis yang digunakan mensyaratkan bahwa data variabel harus terdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji Normalitas dengan menggunakan rumus *Shapiro Wilk* yang dibantu dengan *Microsoft Excel*. Peneliti menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Layanan Bimbingan Konseling	.107	30	.200*	.964	30	.399
Disiplin Belajar	.085	30	.200*	.975	30	.693

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji lilliefors nilai signifikan $200 > \alpha (0,05)$ maka data normal, dan berdasarkan hasil uji Shapiro wilk nilai signifikan $399 > \alpha (0,05)$ maka data normal.

2) Uji Linieritas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik.

Tabel 4.12
Hasil Analisa Uji Linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Belajar * Layanan Bimbingan Konseling	Between Groups	(Combined)	331,167	16	20,698	8,154	,000
		Linearity	246,595	1	246,595	97,143	,000
		Deviation from Linearity	84,572	15	5,638	2,221	,078
	Within Groups		33,000	13	2,538		
Total			364,167	29			

Berdasarkan nilai signifikan (sig) dari tabel diatas, diperoleh nilai deviation from linearity sig adalah 0,078 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara layanan Bimbingan Konseling (X) dengan variabel kedisiplinan belajar (Y). Berdasarkan nilai F dari tabel di

atas, diperoleh nilai F hitung adalah $2,221 < F \text{ tabel } 4,20$. Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel layanan Bimbingan Konseling (X) dengan variabel kedisiplinan belajar (Y)

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.13
Hasil Analisa Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	246.595	1	246.595	58.727	.000 ^b
	Residual	117.572	28	4.199		
	Total	364.167	29			

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar

b. Predictors: (Constant), Layanan Bimbingan Konseling

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung 58.727 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi dengan kata lain ada pengaruh variabel layanan Bimbingan Konseling (X) terhadap variabel kedisiplinan belajar (Y).

Tabel 4.14
Hasil Analisis Uji Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.666	2.04915

a. Predictors: (Constant), Layanan Bimbingan Konseling

Berdasarkan tabel Model Summary pada pengujian regresi linier sederhana dijelaskan, berdasarkan nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,832. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,677 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (layanan bimbingan konseling) terhadap variabel terikat (kedisiplinan belajar) adalah sebesar 67,7 %

c. Pengujian Hipotesisi

Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “ada Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Belajar ada Mata Pelajaran PAI di MAN 2 OKI”. Maka data tersebut dimasukkan ke dalam tabel kerja untuk mencari pengaruh.

Setelah data Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling dan Data Kedisiplinan Belajar pada Mata Pelajaran PAI di MAN 2 OKI penulis dapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut dalam rangka pengujian hipotesis.

Tabel 4.15
Data nilai angket layanan Bimbingan Konseling terhadap kedisiplinan belajar
pada mata pelajaran PAI di MAN 2 OKI.

No Subjek	Layanan Bimbingan Konseling (X)	Kedisiplinan belajar (Y)
1	29	30
2	32	28
3	26	32
4	29	32
5	37	35
6	38	32
7	38	33
8	37	35
9	36	35
10	35	35
11	36	34
12	39	34
13	30	31
14	39	40
15	28	30
16	29	28
17	28	29
18	22	24
19	32	29
20	25	24
21	25	26
22	30	32
23	34	32
24	23	28
25	35	34
26	34	34
27	29	30
28	27	29
29	33	32
30	31	28

Kemudian data tersebut di atas, diolah dan dimasukkan ke dalam tabel kerja
dibawah :

Tabel 4.16
Tabel kerja untuk mencari pengaruh layanan Bimbingan Konseling terhadap kedisiplinan pada mata pelajaran PAI di MAN 2 OKI.

N	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	29	30	841	900	870
2	32	28	1024	784	896
3	26	32	676	1024	832
4	29	32	841	1024	928
5	37	35	1369	1225	1295
6	38	32	1444	1024	1216
7	38	33	1444	1089	1254
8	37	35	1369	1225	1295
9	36	35	1296	1225	1260
10	35	35	1225	1225	1225
11	36	34	1296	1156	1224
12	39	34	1521	1156	1326
13	30	31	900	961	930
14	39	40	1521	1600	1560
15	28	30	784	900	840
16	29	28	841	784	812
17	28	29	784	841	812
18	22	24	484	576	528
19	32	29	1024	841	928
20	25	24	625	576	600
21	25	26	625	676	650
22	30	32	900	1024	960
23	34	32	1156	1024	1088
24	23	28	529	784	644
25	35	34	1225	1156	1190
26	34	34	1156	1156	1156
27	29	30	841	900	870
28	27	29	729	841	783
29	33	32	1089	1024	1056
30	31	28	961	784	868
Σ	946	935	30520	29505	29844

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, dapat di peroleh hasil perhitungannya sebagai berikut :

N	: 30	ΣY	: 935	ΣY^2	: 29505
ΣX	: 946	ΣX^2	: 30520	$\Sigma X.Y$: 29844

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut di atas, maka dapat dimasukkan kedalam rumus Product Moment:

$$r = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{30.29844 - (935)(946)}{\sqrt{\{30.29831(935)^2\} \{30.30316 - (946)^2\}}}$$

$$r = \frac{895320 - 884510}{\sqrt{\{8943390 - 874225\} \{909480 - 894916\}}}$$

$$r = \frac{10810}{\sqrt{20165.14564}}$$

$$r = \frac{10810}{\sqrt{293683060}}$$

$$r = \frac{10810}{17,13718355}$$

$$r = 0,6307921$$

Setelah diperoleh harga r_{xy} , penulis melakukan interpretasi dengan jalan berkonsultasi pada tabel “r” Product Moment, langkah pertama adalah merumuskan terlebih dahulu Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis nolnya (H_o) yakni :

Ha : Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di MAN 2 OKI.

Ho : Tidak ada Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di MAN 2 OKI.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diterima maka, penulis melakukan dengan cara membandingkan antara r_{xy} yang diperoleh dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum dalam tabel nilai “r” Product Moment dengan memperhitungkan db (derajat bebas) terlebih dahulu yakni sebagai : $db = N - 2 = 30 - 2 = 28$. Jadi pada taraf signifikan 5% sebesar 0,374, sedangkan pada taraf signifikansi 1% 0,478, ternyata r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,630 adalah jauh lebih besar daripadartabel, (yang besarnya 5% 0,037 dan 1% 0,478) karena r_{xy} atau r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil Uji Regresi Linear Sederhana melalui SPSS 22 bahwa nilai F hitung 58.727 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dari hasil uji hipotesis diperoleh hasil sebesar 0,630 dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Sedangkan r_{tabel} pada taraf *signifikan* 5% adalah 0,037. Demikian r_{xy} sebesar 0.630 adalah jauh lebih besar daripadartabel, karena itu r_{xy} hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. maka Ha diterima atau Ada Pengaruh Layanan

Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Belajar pada Mata Pelajaran PAI di MAN 2 OKI dan Ho di tolak. Dari pemaparan yang telah dijelaskan di atas dengan demikian dapat dilihat bahwa ada Pengaruh Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Belajar pada Mata Pelajaran PAI di MAN 2.

Bimbingan dan konseling adalah layanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal, melalui bidang bimbingan pribadi, sosial belajar, maupun karir dengan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku. Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, hampir setiap sekolah melakukan kegiatan bimbingan dan konseling bagi siswa. Dengan adanya bimbingan yang diberikan guru di sekolah diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah belajar yang dialami oleh siswa. Karena layanan bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan kepada siswa dalam mengatasi permasalahan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga pencapaian belajar yang diperoleh mampu tercapai dengan optimal.

Layanan Bimbingan Konseling dalam hal ini adalah layanan dari seorang guru dalam memberikan Bimbingan Konseling untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa dalam proses belajar yang mana dengan memberikan bimbingan berupa pengarahan, tuntunan dalam pendidikan atau ilmu pengetahuan kepada siswa melalui program layanan bimbingan di

sekolah. Bimbingan Konseling di sekolah meliputi layanan orientasi, layanan informasi, dan layanan pembelajaran.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disiplin merupakan tata tertib, ketaatan atau kepatuhan pada peraturan (tata tertib). Dalam bahasa Indonesia istilah disiplin kerap kali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya, istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri dalam diri orang itu. Disiplin dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu disiplin internal dan disiplin eksternal. Disiplin internal disebut sebagai disiplin yang positif sedangkan disiplin eksternal disebut sebagai disiplin negatif. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Hurlock terdapat dua konsep mengenai disiplin, yaitu disiplin positif dan disiplin negatif.³⁵

³⁵ Suryani et al., "Pengaruh Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 15 Medan," 5043.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Layanan Bimbingan Konseling terhadap Kedisiplinan Belajar pada Mata Pelajaran PAI di MAN 2 OKI. Hal itu dapat dilihat dari nilai F hitung 58.727 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. dan dari hasil Uji Hipotesis diperoleh hasil sebesar 0,630 dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Sedangkan r_{tabel} pada taraf *signifikan* 5% adalah 0,037. Demikian r_{xy} sebesar 0.630 adalah jauh lebih besar daripada r_{tabel} , karena itu r_{xy} hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. maka H_a diterima atau Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Belajar pada Mata Pelajaran PAI di MAN 2 OKI dan H_0 di tolak. Maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh antara layanan Bimbingan Konseling terhadap kedisiplinan belajar pada mata pelajaran PAI di MAN 2 OKI.

B. Saran

berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti, maka penelitian memiliki beberapa saran untuk digunakan di MAN 2 OKI sebagai berikut:

1. Kepada guru bimbingan dan konseling untuk memberikan perhatian kepada peserta didik pada saat memiliki permasalahan baik dalam belajar maupun permasalahan yang sedang dialaminya.

2. Kepada peserta didik kelas XI agar dapat memanfaatkan layanan dan fungsi bimbingan dan konseling dengan baik untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami sebagai upaya peningkatan kedisiplinan belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Asim, Titi Mirawati. "Pengaruh Bimbingan Manajemen Diri Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa." *Journal Of Educational Science And Technology (Est)* 2, No. 2 (August 30, 2016): 105–12.
- Ayatullah, Ayatullah. "Pendidikan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah." *Pandawa* 2, No. 2 (May 30, 2020): 218–39.
- Chulsum, Umi. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Sma Negeri 7 Surabaya." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 5, No. 1 (2017): 5–20.
- Ernawati, Ika. "Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 1, No. 1 (2016).
- Fiana, Fani Julia, Daharnis Daharnis, And Mursyid Ridha. "Disiplin Siswa Di Sekolah Dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling." *Konselor* 2, No. 3 (September 13, 2013). [Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Konselor/Article/View/1733](http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Konselor/Article/View/1733).
- Hawi Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2013.
- Hikmawati Fenti. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2016.
- Henni Syafrina Nasution, Dr. Abdillah, S.Ag M.Pd. *Bimbingan Konseling Konsep, Teori & Aplikasinya*. Medan: Lpppi, 2019.
- Kusnadi Edi. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2004.
- Kamal Muhiddinur, *Guru Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*. Bandar Lampung: Cv. Anugrah Utama Raharja (Aura), 2013.
- Majid Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014.
- Prayitno, Drs. Erman Amti. *Dasar Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas, 2008.
- Rukajat Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

- Rahmat Abdul, *Ilmu Pendidikan Konsep Teori Dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (Lpppi), 201
- Susanto Ahmad,. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah (Konsep, Teori, Dan Aplikasinya)*. Pertama. Jakarta: Perenadamedia Grup, 2018.
- Salahudin Anas, *Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Cv. Pustaka Setia Bandung, 2019.
- Q.S Al-Baqarah (286)*, N.D.
- Sari, Bella Puspita, And Hady Siti Hadijah. “Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (Jpmanper)* 2, No. 2 (2017): 233–41.
- Sri, Tusriyani. “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Pendidikan Dasar.” *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 2, No. 1 (August 3, 2020): 93–103. <https://doi.org/10.19105/Mubtadi.V2i1.3585>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012. www.cvalfabeta.com.
- Suryani, Rina, Dona Marito, Luthfi Azzahra, And Masdalifah Harahap. “Pengaruh Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa Sma Negeri 15 Medan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 4, No. 6 (2022): 5040–49.
- Taufiqi, Miftachul. “Pengaruh Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Ma Muhammadiyah 1 Malang.” Phd Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0363/In.28.1/J/TL.06/02/2023
Lampiran : -
Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,
Buyung Syukron (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : VIKA ANGGRAINI
NPM : 1901012042
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Belajar PAI di MAN 2 OKI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penuliskanripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisiyang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Februari 2023



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1197/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth,
KEPALA MAN 2 OKI
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1198/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 15 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **VIKA ANGGRAINI**
NPM : 1901012042
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAN 2 OKI, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Belajar pada Mata pelajaran PAI di MAN 2 OKI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 196705311993032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 OGAN KOMERING ILIR
Jalan Lintas Timur KM 168 Blok G Desa Surya Adi Kec. Mesuji 30681
E-mail : manmesuji@kemenag.go.id. Website: www.sumsel.kemenag.go.id

Nomor : B-130/Ma.06.01.002/PP.00.06/03/2023
Hal : izin research

Kepada : Yth. Bapak/Ibu
Ketua Jurusan
IAIN Metro
Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

Menindaklanjuti Surat dari Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Nomor : B-1198/In.28/D.1/TL.01/03/2023 perihal Izin Research. Maka dengan ini kami memberikan izin Kepada Mahasiswa Bapak/Ibu:

Nama : Vika Anggraini
NPM : 1901012042
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di MAN 2 OKI

Untuk menjalankan Izin Research dalam Lingkungan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 OKI guna mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Mesuji, 29 Maret 2023
Kepala Madrasah

Nuzuliyati, M.Si
196602042005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 OKI
Jl. Lintas Timur Km. 168 Blok G Surya Adi Kec. Mesuji Kab. OKI SumSel 30681
E-mail. manmesuji@kemenag.go.id Website. www.sumsel.kemenag.go.id

Nomor : B- 331/Ma.06.01.01/PP.00.06/10/2022
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi Pra Survey

Kepada Yth.
Kaprodi PAI IAIN Metro Lampung
Ditempat,

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan surat Izin Prasurvey Institut Agama Islam Negeri Metro Prodi Pendidikan Agama Islam tanggal 10 Oktober 2022 atas nama VIKA ANGGRAINI untuk menyelesaikan tugas akhir/Skripsi di MAN 2 OKI, maka kami selaku Kepala Madrasah MA Negeri 2 Ogan Komering Ilir mengizinkan Saudara untuk melakukan Prasurvey sebagaimana kebutuhan.

Demikian surat kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mesuji, 21 Oktober 2022
Kepala Madrasah,

Dina YULYATI, M.Si
NIP. 1966020042005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 OGAN KOMERING ILIR
Jalan Lintas Timur KM 168 Blok G Desa Surya Adi Kec. Mesuji 30681
E-mail : manmesuji@kemenag.go.id. Website: www.sumsel.kemenag.go.id

Nomor : B-130/Ma.06.01.002/PP.00.06/03/2023
Hal : izin research

Kepada : Yth. Bapak/Ibu
Ketua Jurusan
IAIN Metro
Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

Menindaklanjuti Surat dari Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Nomor : B-1198/In.28/D.1/TL.01/03/2023 perihal Izin Research. Maka dengan ini kami memberikan izin Kepada Mahasiswa Bapak/Ibu:

Nama : Vika Anggraini
NPM : 1901012042
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Belajar
Pada Mata Pelajaran PAI di MAN 2 OKI

Untuk menjalankan Izin Research dalam Lingkungan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 OKI guna mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Mesuji, 29 Maret 2023
Kepala Madrasah

N. Salyati, M.Si
196602042005012004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1198/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **VIKA ANGGRAINI**
NPM : 1901012042
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MAN 2 OKI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Belajar pada Mata pelajaran PAI di MAN 2 OKI".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkannya Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Maret 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmahan MA
NIP 196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-475/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : VIKA ANGGRAINI
NPM : 1901012042
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901012042

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-066/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Vika Anggraini

NPM : 1901012042

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 31 Mei 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KONSELING TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DI MAN 2 OKI

by Vika Anggraini 1901012042

Submission date: 29-May-2023 10:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 2104197366

File name: Skripsi_Vika_Anggraini_fix.docx (489.07K)

Word count: 10183

Character count: 56987

Metro, 05 Juni 2023



Novita Herawati, M.pd.

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KONSELING TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DI MAN 2 OKI

ORIGINALITY REPORT

6% SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	1% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
2	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Metro, 05-06-2023



Novita Herawati, M.p.d.

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KONSELING TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DI MAN 2
OKI
OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL HALAMAN

JUDUL HALAMAN

PERSETUJUAN HALAMAN

PENGESAHAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL DAFTAR

GAMBAR DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah
- c. Batasan Masalah

- d. Rumusan Masalah
- e. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- f. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Bimbingan Konseling
 - a. Pengertian Bimbingan Konseling
 - b. Layanan Bimbingan Konseling
 - c. Fungsi Bimbingan Konseling
 - d. Pengaruh Guru Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Belajar
- B. Disiplin Belajar
 - a. Pengertian Disiplin dalam Belajar
 - b. Jenis- Jenis Disiplin dalam Belajar
 - c. Fungsi Disiplin dalam belajar
 - d. Indikator Disiplin Belajar dalam belajar
- C. Pendidikan Agama Islam
 - a. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 - b. Tujuan Pendidikan Agama Islam
 - c. Fungsi pelajaran Pendidikan Agama Islam
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variable
- C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya MA Negeri 2 OKI
 - b. Visi, Misi Dan Strategi MA Negeri 2 OKI
 - c. Kondisi MA Negeri 2 OKI
 - d. Denah Lokasi MA Negeri 2 OKI
 - 2. Deskripsi Data Dan Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

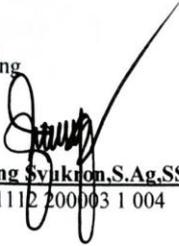
BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing


Dr. Buyung Syukron.S.Ag.SS.MA
NIP.19721112 200003 1 004

Metro, 15 Februari 2023
Penulis,


Vika Angraini
Npm. 1901012042

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH LAYANAN GURU BIMBINGAN KONSELING TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DI MAN 2 OKI

Bimbingan Konseling

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

1. Bacalah terlebih dahulu dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan cara memberi tanda (x) pada alternatif jawaban yang menurut anda tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Berikan jawaban yang jujur
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap prestasi belajar dan nilai anda.

C. Soal- soal angket tentang bimbingan konseling

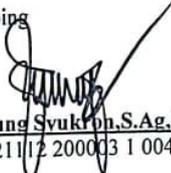
1. Apakah layanan bimbingan belajar memberikan dampak positif dalam perkembangan belajar anda ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah dengan layanan bimbingan belajar sikap belajar anda lebih terarah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah dengan adanya layanan bimbingan belajar mengembangkan keterampilan belajar anda seperti membaca, mencatat, bertanya dan menjawab ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah layanan orientasi sangat membantu anda dalam proses beradaptasi di sekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
5. Apakah dengan layanan orientasi dapat meningkatkan keinginan anda untuk belajar ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 6. Apakah layanan orientasi yang dilakukan guru BK dapat memotivasi siswa agar dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 7. Apakah guru bimbingan konseling memberikan pengarahan/informasi terkait bagaimana cara memulai belajar yang baik ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang-jarang
 - d. Tidak pernah
 8. Pernahkan guru bimbingan konseling memberikan informasi tentang peraturan-peraturan ketika anda sekolah dan saat belajar di kelas ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang-jarang
 - d. Tidak pernah
 9. Apakah ketika melanggar peraturan, anda di beri pengarahan/informasi agar tidak mengulanginya ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang-jarang
 - d. Tidak pernah
 10. Apakah guru bimbingan konseling memberikan informasi terkait punishment ketika melanggar peraturan sekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang-jarang
 - d. Tidak pernah

11. Apakah guru pai saat belajar memberi teguran ketika ada yang mengobrol di kelas ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang-jarang
 - d. Tidak pernah
12. Pernahkan guru pai memberikan reward ketika nilai belajar anda meningkat ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang-jarang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah guru pai pernah memberi teguran ketika anda telat masuk kedalam kelas saat bel masuk ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang-jarang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah ada teguran dari guru pai ketika anda sering bolos saat jam pelajaran ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang-jarang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah guru pai memberikan tambahan waktu ketika siswa belum selesai mengerjakan tugas ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang-jarang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah anda memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan materi di kelas ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang-jarang
 - d. Tidak pernah
 - e.
17. Apakah ruang belajar dikelas sangat nyaman sehingga anda dapat berkonsentrasi dan tertib saat belajar ?
 - a. Selalu
 - b. Sering

- c. Jarang-jarang
 - d. Tidak pernah
18. Pernahkah anda diberikan sesi pertanyaan oleh guru pai saat belajar ketika anda tidak faham ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang-jarang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah dengan layanan bimbingan belajar sikap belajar menjadi terarah ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang-jarang
 - d. Tidak pernah
20. Apakah anda selalu aktif berpartisipasi di kelas ketika belajar ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang-jarang
 - d. Tidak pernah

Pembimbing


Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
NIP.19721112 200003 1 004

Metro, 10 Maret 2023

Penulis,


Vika Angeraini
Npm. 1901012042



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Vika Anggraini
NPM : 1901012042

Prodi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	07/02/2023	Dr. Buyung Syukron, S.Ag SS. MA	Penambahan pada Judul "pada Mata Pelajaran PAI" Konsep kedisiplinan belajar (teori) - Fungsi BK (teori) Tambahkan 1-2 teori PAI	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211 2 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Vika Anggraini
NPM : 1901012042

Prodi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu, 15 Februari 2023	Dr. Buyung Syukron S.Ag S. MA	1. dasar disiplin belajar ditambah kan.	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780914 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Vika Anggraini
NPM : 1901012042

Prodi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	26 feb 2023		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki instrumen dan fokuskan alat pengumpulan data sesuai dgn data yang ingin di tentukan- Definisi operational Variabel Fokuskan sesuai teori	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Vika Anggraini
NPM : 1901012042

Prodi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 23 Feb 23		Tambahkan teori tentang pengaruh Layanan guru BK terhadap keefektifan belajar PAI	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200603 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Vika Anggraini
NPM : 1901012042

Prodi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 21/02/23		ACC BAB I - III lanjutan paragraf	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyang Sruksap, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Vika Anggraini
NPM : 1901012042

Prodi : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	10/03/23	Dr. Buyung Syukron, S.Ag SS.MA	Item pertanyaannya baik Variabel x & y di spesifikasikan betul dgn indikator. Perbaiki instrumen Penelitian Selvaikan indikator. Acc Outline Acc APd lanjut Penelitian	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Vika Anggraini
NPM : 1901012042

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	22-05-23	Dr. Buyung Syukron S.Ag SS.MA	Acc Siap di Munaqosyahkan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA
NIP. 19721112 2003 1 004

NILAI HASIL ANGKET

Data Uji Coba Validitas Ganjil Genap Angket Pengaruh Layanan
Bimbingan Konseling

No Subjek	Nomor Soal Ganjil (X)										Jumlah Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	33
2	4	1	4	3	4	3	3	2	4	4	32
3	4	1	4	2	3	2	4	2	4	4	30
4	4	1	4	2	4	3	4	2	4	4	32
5	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	35
6	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	36
7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
8	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	34
9	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	33
10	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	33
11	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	36
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
13	4	2	3	4	3	4	1	3	3	4	31
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
15	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	27
16	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	27
17	2	2	2	4	2	3	2	2	3	4	26
18	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	22
19	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	30
20	2	2	4	2	2	4	3	2	1	1	23
21	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	25
22	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	27
23	4	3	2	2	4	3	2	4	4	4	32
24	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	24
25	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	36
26	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	35
27	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	27
28	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	29
29	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	35
30	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	28

No Subjek	Nomor Soal Genap (Y)										Jumlah Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	2	3	2	3	3	1	1	4	3	4	26
2	2	4	3	4	3	1	1	4	3	3	28
3	2	4	3	2	1	4	1	4	3	4	28
4	2	4	2	3	3	4	1	4	3	3	29
5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	37
6	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	34
7	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	32
8	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
9	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
10	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	37
11	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	34
12	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	34
13	3	2	3	2	4	1	4	4	3	4	30
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	2	3	2	4	4	2	4	3	3	4	31
16	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	30
17	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	31
18	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	24
19	4	4	3	3	4	2	2	4	2	3	31
20	4	2	3	3	1	4	2	2	3	2	26
21	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	26
22	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	35
23	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	34
24	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	27
25	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	33
26	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	33
27	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	32
28	3	2	2	2	4	2	3	4	3	2	27
29	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	30
30	2	3	4	4	4	1	3	4	3	3	31

Tabel 4.10
Data Uji Coba Validitas Angket Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling

No Subjek	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	33	26	1089	676	858
2	32	28	1024	784	896
3	30	28	900	784	840
4	32	29	1024	841	928
5	35	37	1225	1369	1295
6	36	34	1296	1156	1224
7	39	32	1521	1024	1248
8	34	38	1156	1444	1292
9	33	38	1089	1444	1254
10	33	37	1089	1369	1221
11	36	34	1296	1156	1224
12	39	34	1521	1156	1326
13	31	30	961	900	930
14	39	40	1521	1600	1560
15	27	31	729	961	837
16	27	30	729	900	810
17	26	31	676	961	806
18	22	24	484	576	528
19	30	31	900	961	930
20	23	26	529	676	598
21	25	26	625	676	650
22	27	35	729	1225	945
23	32	34	1024	1156	1088
24	24	27	576	729	648
25	36	33	1296	1089	1188
26	35	33	1225	1089	1155
27	27	32	729	1024	864
28	29	27	841	729	783
29	35	30	1225	900	1050
30	28	31	784	961	868
Σ	935	946	29813	30316	29844

Berdasarkan tabel kerja di atas, diperoleh data sebagai berikut :

$$\begin{array}{lll}
 N : 30 & \Sigma Y = 946 & \Sigma X^2 = 29813 \\
 \Sigma X = 935 & \Sigma Y^2 = 30316 & \Sigma X \cdot Y = 29844
 \end{array}$$

Rumus Product Moment:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 r &= \frac{30.29844 - (935)(946)}{\sqrt{\{30.29831(935)^2\} \{30.30316 - (946)^2\}}} \\
 r &= \frac{895320 - 884510}{\sqrt{\{8943390 - 874225\} \{909480 - 894916\}}} \\
 r &= \frac{10810}{\sqrt{20165.14564}} \\
 r &= \frac{10810}{\sqrt{293683060}} \\
 r &= \frac{10810}{17,13718355} \\
 r &= 0,6307921
 \end{aligned}$$

Rumus Spearman Brown:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{2r}{1+r} \\
 r &= \frac{2 \cdot 0,6307921}{1 + 0,6307921} \\
 r &= \frac{1,2615842}{1,6307921} \\
 r &= 0,773602109
 \end{aligned}$$

Kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

0,08 < $r_{X_1 \times X_2}$ < 1,00 reliabilitas sangat tinggi

0,06 < $r_{X_1 \times X_2}$ < 0.80 reliabilitas tinggi

$0,40 < r_{X_1X_2} < 0,06$ reliabilitas sedang

$0,20 < r_{X_1X_2} < 0,04$ reliabilitas rendah

$-1,00 < r_{X_1X_2} < 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak reliable)

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0,77$ dengan interpretasi Nilai "r" kriteria tinggi dengan demikian maka angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian ini.

Tabel
DAFTAR NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung, alfabeta, 2012, cet-16, h 333

DOKUMENTASI



Gambar Penulis Menyerahkan Surat Izin Survey



Gambar Penulis Konsultasi Dengan Guru BK



Gambar Penulis Memperkenalkan Diri Kepada Siswa/I MAN 2 OKI



Gambar Penulis Menjelaskan Pengisian Angket



Gambar Penulis Menyebarkan Angket Kepada Siswa/I MAN 2 OKI



Gambar Siswa Mengisi Angket Yang Telah Dibagikan



Gambar Siswa Mengisi Angket Yang Telah Dibagikan



Gambar Penulis Menjelaskan Kepada Siswa Yang Bertanya Terkait Soal Angket



RIWAYAT HIDUP

Vika anggraini lahir di desa Dabuk Rejo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI pada 31 Agustus 2001. Bertempatan tinggal di blok C desa Dabuk Rejo. Anak terakhir dari pasangan bapak Edi Kiswanto dan ibu Supatmi.

Pendidikan yang pernah di tempuh oleh penulis adalah di SDN 3 Dabuk Rejo pada tahun 2012, dan melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 OKI lulus pada tahun 2019. Saat ini penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Metro dari tahun 2019.

Selama masa studinya penulis aktif dalam organisasi HMJ Pendidikan Agama Islam pada devisi Kominfo. Organisasi kemahasiswaan intra kampus yang penulis ikuti ialah UKK Pramuka IAIN Metro lampung sebagai sekretaris umum.

Email. Vikaanggraini3108@gmail.com